

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI



Oleh :

VELIA ATHAYA WIBOWO

NIM : 17510055

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh

**VELIA ATHAYA WIBOWO
NIM : 17510055**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Oleh

VELIA ATHAYA WIBOWO

NIM : 17510055

Telah disetujui pada tanggal 11 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Muhammad Sulhan, SE., M.M

NIP. 19740604 200604 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

NIP. 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Oleh

VELIA ATHAYA WIBOWO


NIM :17510055


Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
pada tanggal 6 Juli 2021


Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Dr. Maretha Ika P, SE., MM
NIP 198903272018012002
2. Penguji Utama
Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP 197409182003122004
3. Penguji III (Pembimbing)
Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP 197406042006041002

Tanda Tangan

: ()

: ()

: ()

Mengetahui :
Ketua Jurusan



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP 196708162003121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Velia Athaya Wibowo

NIM : 17510055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Manajemen

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

adalah hasil karya modal sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 9 Juli 2021

Hormat Saya,



Velia Athaya Wibowo

NIM. 17510055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat. Dan tak lupa Sholawat dan salam kepada jujungan kita Baginda Nabi Besar Muhamad SAW yang telah menuntun kita menuju jalan yang benar dengan syiarnya Al Islam. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang banyak membantu dan selalu mendoakan. Khususnya kepada Ayah dan Ibu serta sekeluarga dan juga teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan doa serta dukungannya.

MOTTO

“Orang yang berhasil di dunia ini adalah orang-orang yang bangkit dan mencari keadaan yang mereka inginkan, dan jika tidak menemukannya, mereka akan membuatnya sendiri.”

“Man jaddah wajaddah, selama kita bersungguh-sungguh, maka kita akan memetik buah yang manis. Segala keputusan hanya ditangan kita sendiri, kita mampu untuk itu.”

(BJ HABIBIE)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyaang, kami panjatkan puji syukur kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga dapat terselesainya penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah yakni “dinnul islam”.

Penulis menyadari dengan terselesainya penelitian ini didasari dengan adanya dorongan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM., selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu selaku penguji utama dan ketua peguji skripsi.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya Papa Dwi Hary Wibowo dan Ibu Hj. Neny Purmeiwandari, serta kedua Adik saya Belva Hadaya Wibowo dan Ailsa Aqilah Wibowo yang senantiasa memberikan dukungan materi, motivasi serta doa kepada penulis.
8. Seluruh Teman-teman seperjuanganku Suci Hari Rahmasari, Mita Ayu, Datul, Irene Yenitasari dan semuanya yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Manajemen B dan Jurusan Manajemen 2017 atas dukungan, semangat dan sarannya/
10. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu – persatu dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan pesan kepada pembaca agar penulis dapat kembali menulis penelitian yang lebih baik. Semoga adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Robbal ‘Allamin

Malang, 12 Juni 2021

Hormat Saya,

Velia Athaya Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
البحث مستخلص	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Batasan Penelitian	14
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	38
2.3 Kajian Teori	39
2.3.1. Pertumbuhan Perusahaan	39
2.3.2. Ukuran Perusahaan	42
2.3.3. Profitabilitas	44
2.3.4. Struktur Modal	47
2.3.5. Nilai Perusahaan	55

2.4. Kerangka Konseptual	58
2.5. Hipotesis Penelitian.....	59
BAB III.....	63
METODE PENELITIAN	63
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	63
3.2. Lokasi Penelitian.....	64
3.3. Populasi dan Sampel	64
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	64
3.5. Data dan Jenis Data.....	67
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	68
3.7.1. Variabel Independen (X).....	68
3.7.2. Variabel Dependen (Y)	69
3.7.3. Variabel Moderasi (Z).....	69
3.8. Metode Analisis Data.....	70
3.8.1. Uji Asumsi Klasik	70
3.8.2. Uji Hipotesis	73
3.8.3. Analisis Regresi Moderasi (Moderation Regression Analysis)	73
BAB IV	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Hasil Penelitian	75
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	75
4.1.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	76
4.1.2.1 Pertumbuhan Perusahaan	76
4.1.2.2 Ukuran Perusahaan.....	77
4.1.2.3 Profitabilitas	78
4.1.2.4 Struktur Modal	79
4.1.2.5 Nilai Perusahaan	80
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	81
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	81
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas.....	82
4.1.3.3 Uji Autokorelasi	83
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	83

4.1.4 Uji Hipotesis	84
4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	84
4.1.4.2 <i>Moderate Regression Analysis (MRA)</i>	87
4.2 Pembahasan.....	90
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	90
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	92
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	93
4.2.4 Struktur Modal Mampu Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan	94
Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	94
4.2.5 Struktur Modal Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan.....	96
Terhadap Nilai Perusahaan	96
4.2.6 Struktur Modal Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas	98
Terhadap Nilai Perusahaan	98
BAB V	100
PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	65
Tabel 3,2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	65
Tabel 4.1 Uji Normalitas	81
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.4 Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman	84
Tabel 4.5 Pengujian Hipotesis	85
Tabel 4.6 Pengujian Hipotesis	86
Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis	86
Tabel 4.8 Pengujian MRA	87
Tabel 4.9 Pengujian MRA	88
Tabel 4.10 Pengujian MRA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Bersih Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	
Tahun 2017-2019	6
Gambar 1.2 Perkembangan Harga Saham Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	
Tahun 2017-2019	8
Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Nilai Perusahaan	55
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	57
Gambar 4.1 Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan Paada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2017-2019	76
Gambar 4.2 Rata-rata Ukuran Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	
Tahun 2017-2019	77
Gambar 4.3 Rata-rata Profitabilitas Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	
Tahun 2017-2019	78
Gambar 4.4 Rata-rata Struktur Modal Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	
Tahun 2017-2019	79
Gambar 4.5 Rata-rata <i>Price Earning Ratio</i> Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	
Tahun 2017-2019	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan,

Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3 Uji Hipotesis

Lampiran 4 Uji Moderasi

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Wibowo, Velia Athaya. 2021. SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”

Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan laba, penjualan, modal dan asset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu badan usaha untuk menggunakan semua modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap struktur modal serta untuk mengetahui nilai perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap struktur modal.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* dan diperoleh 45 sampel perusahaan. Analisis data diolah dengan teknik analisis statistik dan *Moderate Regression Analysis (MRA)* dengan aplikasi SPSS.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memperkuat hubungan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mampu memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Wibowo, Velia Athaya. 2021. Thesis. Title: “The Influence of Firm Growth, Firm Size, Profitability on Capital Structure with Firm Value as Moderation Variable (A Study of Sector Basic Industries and Chemical Listed on Indonesian Stock Exchange 2017-2019)

Supervisor : Muhammad Sulhan, SE.,MM

Keyword : Firm Growth, Firm Size, Profitability, Capital Structure, Firm Value

The growth of a firm can be seen through an increase in profits, sales, capital and assets owned by the firm. Profitability describes the ability of a business entity to use all of its capital to generate profits. Firm value is the market value of the company's equity plus the market value of debt. This study aims to determine the effect of firm growth, firm size, profitability on capital structure and to determine firm value moderates the effect of firm growth, firm size, profitability on capital structure.

This research was conducted in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2019. This type of research is quantitative research. The data used in this study is secondary power. The sample selection in this study was based on purposive sampling method and obtained 45 samples of companies. Data analysis was processed by statistical analysis techniques and *Moderate Regression Analysis* (MRA) with the SPSS application.

The results of this study state that firm growth and profitability have no significant effect on firm value. Firm size has a significant effect on firm value. Capital structure is not able to strengthen the firm growth and profitability to the firm value . Capital structure is able to strengthen the size of the company to the firm value.

البحث مستخلص

النمو تأثير " :العنوان .أطروحة .2021. أثايا فيليا ، وبيوو

والربحية الشركة وحجم الشركة

ثابتة بقيمة المال رأس هيكل نحو

القطاع في حالة دراسة) متوسط كمتغير

البورصة في مدرجة والكيميائية الأساسية الصناعات

" (2017-2019) إندونيسيا فترة

.الماجستير صلحان محمد : المشرف

، الشركة حجم ، الشركة نمو :الرئيسية الكلمات

الشركة قيمة ، المال رأس هيكل ، الربحية

والمبيعات الأرباح زيادة خلال من الشركة نمو رؤية يمكن

ماله رأس استخدام على تجاري كيان قدرة الربحية تصف .للشركة المملوكة والأصول المال ورأس

السوقية القيمة إلى بالإضافة الشركة لأسهم السوقية القيمة هي الشركة قيمة .الأرباح لتوليد بالكامل

المال رأس هيكل على والربحية الشركة وحجم الشركة نمو تأثير تحديد إلى الدراسة هذه تهدف .للديون

المال رأس هيكل على والربحية الشركة وحجم الشركة نمو تأثير المعتدلة الشركة قيمة ولتحديد

إندونيسيا بورصة في المدرجة والكيميائية الأساسية الصناعة قطاعي في البحث هذا إجراء تم

في المستخدمة البيانات .كمي بحث هو البحث من النوع هذا .2017-2019 في (IDX)

هادفة العينات أخذ طريقة على الدراسة هذه في العينة اختيار اعتمد .ثانوية بيانات هي البحث هذا

التحليل تقنيات باستخدام البيانات تحليل معالجة تمت .الشركات من عينة 45 على وحصل

SPSS تطبيق باستخدام (MRA) المتوسط الانحدار وتحليل الإحصائي

الشركة قيمة على كبير إيجابي تأثير لهما ليس وربحيتها الشركة نمو أن إلى الدراسة هذه نتائج تشير

نمو علاقة تقوية على قادر غير المال رأس هيكل .الشركة قيمة على كبير إيجابي تأثير له الشركة حجم

وقيمة الشركة حجم بين العلاقة تقوية على قادر المال رأس هيكل .الشركة بقيمة وربحيتها الشركة

الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dibandingkan dengan perusahaan lain, tantangan yang harus dihadapi perusahaan akan semakin sulit, tidak hanya untuk bertahan hidup, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif berasal dari nilai atau keuntungan yang dapat diciptakan perusahaan bagi pembeli, yang melebihi biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membuatnya. Yang bersedia dibayar pembeli adalah nilai atau keuntungan ini (Arviana & Pratiwi, 2016:2).

Data yang diperoleh investor dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tidak pasti, karena perusahaan masih melakukan manipulasi data, sehingga investor harus memperhatikan relevansi nilai publik yang dipublikasikan perusahaan. Relevansi data informasi akuntansi adalah kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar pada saat laporan dirilis. Dari perspektif investor atau pihak lain di pasar modal, nilai suatu perusahaan ditampilkan dalam bentuk harga pasar saham atau harga saham pada saat diterbitkan.

Setiap perusahaan membutuhkan pendanaan yang memadai untuk menjaga kelangsungan usahanya. Jika perusahaan memiliki struktur modal terbaik, maka akan menghasilkan dana yang efektif. Struktur modal merupakan perbandingan atau keseimbangan pembiayaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dapat memenuhi

kebutuhan modal perusahaan melalui sumber modal sendiri dan dana eksternal. Menggunakan dana sendiri untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Harjito & Martono, 2011: 256).

Keputusan pendanaan dapat dilihat dari struktur permodalan. Menurut (Hermuningsih, Sri, 2012) struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur permodalan terkait dengan pilihan sumber pendanaan internal dan eksternal perusahaan yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana internal perusahaan adalah dana yang dihasilkan oleh perusahaan, seperti laba ditahan dan depresiasi. Dana eksternal perusahaan berasal dari kreditor (modal asing) dan pemilik perusahaan (modal sendiri), dan dana kreditor merupakan hutang perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi pembiayaan perusahaan, karena kualitas struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan dengan kinerja yang bagus akan terus mengalami pertumbuhan dan memiliki prospek yang baik pula dimasa depan. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan laba, penjualan, modal dan asset yang dimiliki perusahaan. Kenaikan indikator tersebut pada masa lalu akan menggambarkan keuntungan perusahaan dimasa depan. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan proksi pertumbuhan penjualan. Tingkat pertumbuhan penjualan dimasa mendatang menunjukkan ukuran sampai seberapa besar pendapatan perlembar saham dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan utang. Untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan

untuk menggunakan hutang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah (Halim, 2015:124).

Analisis rasio adalah salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun penghitungan rasio hanya operasi aritmatika sederhana, persyaratan hasil sulit untuk ditafsirkan. Agar penghitungan rasio menjadi bermakna, rasio tersebut harus mengacu pada hubungan ekonomi yang penting. Sangat berguna jika membandingkan rasio dengan rasio tahun sebelumnya, standar yang telah ditentukan atau rasio pesaing untuk menjelaskan rasio tersebut. Analisis rasio pada dasarnya dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu badan usaha untuk menggunakan semua modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investasi. Profitabilitas perusahaan akan dapat menarik investor untuk menanamkan dananya untuk mengembangkan usaha, dan rendahnya tingkat profitabilitas akan menyebabkan investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan sendiri, profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan badan usaha (Hermuningsih, Sri, 2012: 234).

Laba bersih digunakan manajemen dalam perencanaan penggunaan dana untuk perusahaan di masa yang akan datang atau masa selanjutnya, serta untuk mengambil langkah-langkah yang akan dilakukan oleh manajemen melalui laporan laba bersih sebagai antisipasi di masa selanjutnya. Untuk memperoleh

laba yang sesuai dengan ekspektasi, harus ada rancangan laba yang bergantung pada kemampuan perusahaan dalam memprediksi kondisi bisnis masa depan yang tidak pasti dan mengamati faktor – faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Perusahaan yang berorientasi pada laba biasanya memfokuskan aktivitasnya pada peningkatan nilai perusahaan untuk mencapai nilai yang maksimal (laba merupakan tolak ukur keberhasilan). Bagi perusahaan yang menjual saham kepada publik, indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperdagangkan di BEI. Pandangan ini didasarkan pada pemikiran bahwa kenaikan harga saham setara dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham, dan kenaikan harga saham setara dengan peningkatan nilai perusahaan (Kosimpang, 2017).

Struktur modal diukur dengan *debt-to-asset ratio* (DAR) yang berfokus pada utang jangka panjang perusahaan. Rasio hutang terhadap aset jangka panjang membandingkan rasio hutang jangka panjang perusahaan terhadap ekuitas, yang juga digunakan oleh investor untuk pertimbangan investasi. Selain itu, indikator *debt-to-equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan rasio utang terhadap ekuitas. Analis dan investor sering menggunakan rasio ini untuk melihat berapa banyak hutang yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA) yang merupakan kemampuan menghasilkan laba dari total aset. Selain itu, indikator *Net Profit Margin* (NPM) yang menunjukkan berapa besar kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Selain NPM ada indikator lain yakni *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik itu laba kotor, laba operasi, laba bersih terhadap penjuannya dalam periode tertentu (Harahap, 2011:306).

Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang. Menambahkan ekuitas perusahaan dan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaannya. Kenaikan nilai suatu perusahaan berarti calon investor menganggap perusahaan tersebut sebagai perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya. Jika nilai perusahaan meningkat maka nilai pemegang saham akan meningkat yang menandakan pengembalian investasi kepada pemegang saham sangat tinggi (Arviana, 2016:2).

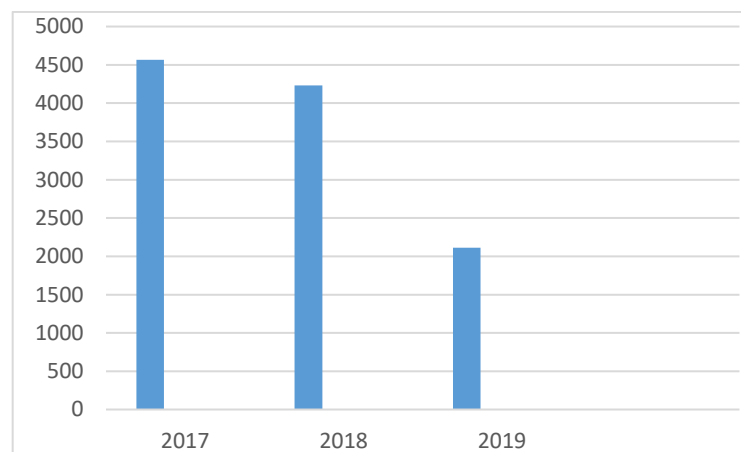
Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan atau lebih sering disebut *size* merupakan salah satu indikator kekuatan *financial* suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk memanfaatkan modal asing. Hal ini dikarenakan perusahaan besar membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk menunjang operasionalnya, dan apabila dana sendiri tidak mencukupi, salah satu alternatif untuk mencapai kepatuhan investasi asing (Halim, 2015: 125).

Salah satu perusahaan manufaktur yang diteliti adalah industri dasar dan kimia. Industri dasar dan kimia merupakan perusahaan anggota yang memproduksi dan mengolah bahan baku melalui pertambangan, pertanian, dan

sumber lain berupa bahan baku, bahan kimia, dan senyawa yang dapat berupa produk jadi atau produk setengah jadi. Industri di Indonesia pada umumnya, industri kimia diselimuti banyak masalah. Struktur industri kimia masih memiliki banyak celah dan rapuh, yang menjadi salah satu penyebab besarnya impor. Kelemahan utama dari sektor ini terutama pada sektor hulu yang terkait dengan bahan kimia dasar dan bahan baku farmasi.

Gambar 1.1

Laba Bersih Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2017-2019



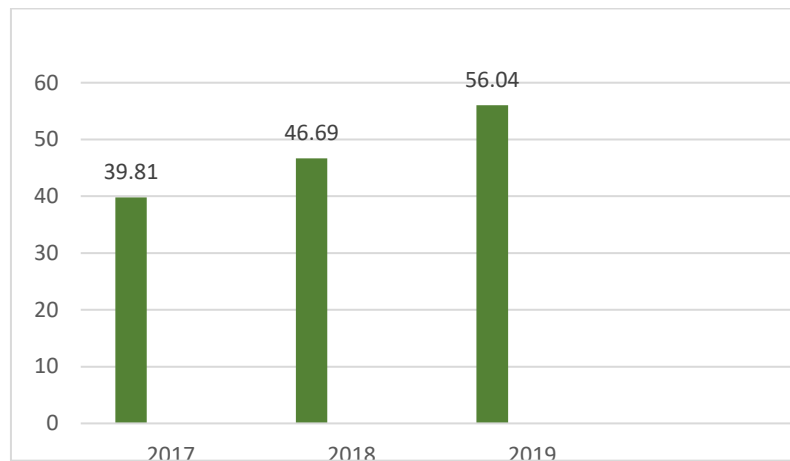
Sumber : BEI (data diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan bahwa sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan laba bersih dari tahun ke tahun, penurunan terdalam yakni 43,53% secara *year to date* (ytd). Penurunan pada tahun 2019 ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih yang mencerminkan melemahnya permintaan ekspor komoditas dan penurunan pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan. Tahun 2019 menghadirkan kondisi makroekonomi yang menantang, ketidakpastian geopolitik, dan peningkatan kapasitas pasokan.

Alasan peneliti memilih sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia karena diperkirakan pergerakan sektor industri dasar dan kimia masih akan cenderung melemah karena tekanan ketidakstabilan nilai rupiah ditengah perekonomian global, dimana perseroan yang bergerak di sektor ini masih cukup menggantungkan kebutuhannya dari kegiatan impor (Vibiznews.com). Situasi ini juga menyebabkan tingginya impor bahan dan produk kimia. Volume impor bahan baku industri farmasi bahkan telah mencapai lebih dari 90%. Kategori produk ini menjadi salah satu sumber defisit neraca perdagangan, terutama pada kategori bahan baku dan bahan penolong. Meningkatnya defisit perdagangan dan defisit transaksi berjalan disebabkan oleh impor bahan baku dan bahan penolong, serta barang modal yang besar.

Sebagai negara berkembang, Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat di beberapa bidang industri terutama plastik dan kemasan, logam dan bagiannya, keramik, porselen kaca dan kayu, bahan kimia, makanan hewan, kertas dan semen. Pemilihan perusahaan di bidang industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian didasari pertimbangan bahwa keberadaan bidang sosial ini dirasakan langsung oleh semua lapisan masyarakat, seperti di bidang semen, kayu, porselen, dan keramik. Tanpa mereka, proses pembangunan Indonesia tidak akan mungkin terjadi. Lakukan dengan baik, karena sangat erat kaitannya dengan yang lain. Oleh karena itu, investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Grafik 1.2
Perkembangan Harga Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode
2017-2019



Sumber : idx (data diolah peneliti 2021)

Berdasarkan Grafik 1.2 menunjukkan bahwa harga saham di sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan terus menerus dari tahun ke tahun. Saham pada tahun 2017 secara keseluruhan mencapai 39,81%. Kemudian di tahun berikutnya saham melonjak cukup signifikan sebesar 46,69%. Dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 56,04%. Dari harga saham diatas disimpulkan bahwa, perusahaan sektor industri dasar dan kimia memiliki kinerja yang baik jika dilihat dari harga sahamnya.

Sektor industri dasar dan kimia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, sehingga menarik untuk dilihat bahwa pada tahun 2017, sektor industri dasar dan kimia mencatatkan kenaikan terbesar sepanjang tahun ini sebesar 17.08% (ytd) di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menjadikan sektor ini sektor tertinggi kedua setelah sektor keuangan, dengan 29,18% *year-to-date*. Kenaikan harga pulp turut

mendongkrak kinerja perseroan yang berdampak positif pada harga saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencontohkan pada 2018 bahwa sektor yang tumbuh paling cepat pada 2018 adalah industri dasar dan kimia. Menurut laporan BEI, industri tersebut tumbuh 21,17% *year-to-date* (Kontan.co.id). Indeks saham sektor industri dasar dan kimia menjadi jawara di bulan Juli 2019. Dalam bulan terakhir, indeks tersebut bergerak naik 7,73% ke level 837,37. Pergerakan indeks tersebut dikendalikan oleh saham-saham yang memiliki bobot besar terhadap indeks.

Penelitian tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Suryandi (2018), Husna (2020), Yunita (2014), menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2014) hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Hermuningsih (2012), Darmawan (2020) menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013), Suryandi (2018) hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Jaafar (2017), Fitri (2013), Husna (2020) menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hermuningsih (2012), Sunardi (2019) hasilnya menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang struktur modal memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Fauziah (2020) menunjukkan bahwa mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2020) menyatakan bahwa tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang struktur modal memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2020) menyatakan bahwa mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian tentang struktur modal memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Fauziah (2020) menyatakan bahwa mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan kebaruan dari penelitian terdahulu dengan struktur modal sebagai variabel moderasi sebab penelitian terdahulu belum ada yang meneliti tentang struktur modal sebagai variabel moderasi. Penulis memilih sektor industri dasar dan kimia adalah karena saham-saham yang paling banyak diminati saat ini. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu menarik untuk diteliti dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019?
4. Apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019?
5. Apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019?
6. Apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui struktur modal mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.
5. Untuk mengetahui struktur modal mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.
6. Untuk mengetahui struktur modal mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi perusahaan yang relevan, sebagai bahan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam pilihan investasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi manajer untuk mengambil keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam pilihan investasi.

2. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang relevan bagi mahasiswa peneliti selanjutnya pada subjek penelitian, baik dilanjutkan, ditambah atau ditingkatkan.

3. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli saham dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada batasan – batasan penelitian, karena banyak sumber dan tinjauan. Namun, peneliti akan membatasi pembahasan, yaitu :

1. Variabel independen atau bebas yang digunakan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2. Variabel dependen atau terikat menggunakan nilai perusahaan.
3. Variabel moderating adalah struktur modal.
4. Objek penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdapat beberapa penelitian yang tidak jauh berbeda dengan dengan variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, stuktur modal, nilai perusahaan.

Andawastya, Rizky., Kusniyah & Aisjah (2017). *The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan struktur modalnya namun profitabilitas dapat menurunkan struktur modal. Peningkatan peluang untuk pertumbuhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Melalui hasil uji mediasi menunjukkan bahwa struktur modal mampu menjadi variabel intervening hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Bestariningrum, Neggar (2015). *Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Period 2010-2014)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening bagi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Darmawan, dkk (2020). *Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, company size (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tingkat profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak mampu dimoderasi oleh variabel struktur modal, tetapi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh variabel struktur modal.

Fauziah, Izzah (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.

Fitri, Bhekti (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha, Nguyen & Tai Le Minh (2017). *Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan kas berhubungan positif dengan nilai perusahaan, hutang jangka pendek mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dampak hutang jangka panjang terhadap nilai perusahaan tidak signifikan secara statistik, serta hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berhubungan negatif dengan kepemilikan tunai.

Hermuningsih, Sri (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi 0,023. Kedua, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,012. Ketiga, struktur modal berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Keempat, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

Hoque, Jahirul., Ashraf & Kabir (2014). *Impact Of Capital Structure Policy On Value Of The Firm – A Study On Some Selected Corporate*

Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, DER dan DR, tangibility, ICR, FLM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Husna, Rafifatu & Yuliasuti (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan total asset growth dan profitabilitas yang diukur dengan return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen yang diukur dengan dividend payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jaafar, dkk (2017). *Determinants of capital structure: Empirical evidence from Shariah compliant plantation firms in Malaysia.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan tangibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Namun, likuiditas tidak memiliki hubungan yang signifikan

Kosimpang, dkk (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2016.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Made & Merta, Gede (2018). *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh negatif tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.

Maryanti, Eny (2016). *Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal.

Natsir, Khairina & Yusbardini (2019). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Nijenhuis, Koert (2013). *Important Factors In Determining The Capital Structure Of A Company*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Nilawati, dkk (2018). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pahuja & Sahi (2016). *Factors Affecting Capital Structure Decisions: Empirical Evidence From Selected Indian Firms*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan tangibilitas tidak berdampak pada struktur modal.

Paminto, Adi., Djoko Setyadi & Jhonny Sinaga (2016). *The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Riaz, Majid & Qasim Muhammad (2016). *Islamic Microfinance Institution: The Capital Structure, Growth, Performance And Value Of The Firm In Pakistan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen

memiliki hubungan positif yang efektif dan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rizki (2018). *The Effect Of Profitability, Liquidity On Capital Structure And Firm Value: A Study Of Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2013-2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sari, Nur., Hendra, Kartika & Nurlaela (2018). *The Effect Structure of Assets, Liquidity, Firm Size and Profitability of Capital Structure (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur aset dan ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada variabel likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal. Sehingga struktur aset, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pengaruh profitabilitas terhadap DER.

Shahid, dkk (2016). *Effect of Profitability and Financial leverage on Capital Structure in Pakistan Commercial Banks*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Strykova (2015). *Factors Determining The Corporate Capital Structure In The Czech Republic From The Perspective Of Business Entities*. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas, growth opportunity, pajak, nilai perusahaan, sektor industri, kondisi keuangan dan pasar modal berpengaruh terhadap struktur modal.

Sucuahi, William & Cambarihan Jay (2016). *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.

Suhendra (2014). *Factor Impacting Capital Structure In Indonesian Food And Beverage Companies*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan aset pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sunardi, Nardi & Kadim (2019). *Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap Leverage. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Windayu (2016). *Factors Affecting the Capital Structure in Textile and Garment Listed in Indonesia Stock Exchange*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset, leverage operasi,

non debt tax shield dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi struktur modal.

Yunita, dkk (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008- 2012. Secara simultan hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012.

Yuniarti, Rina (2014). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Zuhro (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andawastya, Rizky., Kusniyah & Aisjah (2017). <i>The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)</i> .	Independen: pertumbuhan, size Dependen: nilai perusahaan Intervening: struktur modal	Analisis path	Bahwa pertumbuhan dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan struktur modalnya namun profitabilitas dapat menurunkan struktur modal. Peningkatan peluang untuk pertumbuhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Melalui hasil uji mediasi menunjukkan bahwa struktur modal mampu menjadi variabel intervening hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
2	Bestariningrum, Neggar (2015).	Independen: struktur	Regresi linier	Bahwa struktur modal dan

	<i>Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Period 2010-2014).</i>	modal dan size Dependen: nilai perusahaan	berganda	ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening bagi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3	Darmawan, dkk (2020). <i>Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018.</i>	Independen: pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas Dependen: nilai perusahaan Moderasi: struktur modal	Asumsi klasik, Statistik deskriptif, Regresi berganda	Bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, company size (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tingkat profitability memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak mampu dimoderasi oleh

				variabel struktur modal, tetapi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh variabel struktur modal.
4	Fauziah, Izza (2020). .	Independen: likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset Dependen: struktur modal	Uji asumsi klasik, regresi linier	Bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal, sedangkan variabel struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
5	Fitri, Bhekti (2013). <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Independen: ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , <i>price earning ratio</i> , profitabilitas Dependen: nilai perusahaan	Regresi berganda	Bahwa variabel ukuran perusahaan, <i>price earning ratio</i> , dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Ha, Nguyen & Tai Le Minh (2017). <i>Impact of Capital Structure and Cash Holdings on</i>	Independen: struktur modal dan kepemilikan kas	Metode lease square	Bahwa kepemilikan kas berhubungan positif dengan nilai perusahaan, hutang

	<i>Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange.</i>	Dependen: nilai perusahaan		jangka pendek mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dampak hutang jangka panjang terhadap nilai perusahaan tidak signifikan secara statistik, serta hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berhubungan negatif dengan kepemilikan tunai.
7	Hermuningsih, Sri (2012). <i>Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.</i>	Independen: ROE, ROA Dependen: Ln Total Aset Intervening: DER	Analisis Structural Equation Moderating (SEM)	Bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi 0,023. Kedua, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,012. Ketiga, struktur modal berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Keempat, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh

				tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.
8	Hoque, Jahirul., Ashraf & Kabir (2014). <i>Impact Of Capital Structure Policy On Value Of The Firm – A Study On Some Selected Corporate Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange.</i>	Independen: struktur modal, tangibility, ICR, FLM, DR dan DER Dependen: nilai perusahaan	Analisis data regresi	Bahwa struktur modal, DER dan DR, tangibility, ICR, FLM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9	Husna, Rafifatul (2020). <i>Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Independen: pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas Dependen: nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan total <i>asset growth</i> dan profitabilitas yang diukur dengan <i>return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen yang diukur dengan <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Jaafar, dkk (2017).	Independen:	Regresi dan data	Bahwa profitabilitas dan

	<i>Determinants of capital structure: Empirical evidence from Shariah compliant plantation firms in Malaysia.</i>	profitabilitas, likuiditas, tangibilitas Dependen: struktur modal	panel	tangibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Namun, likuiditas tidak memiliki hubungan yang signifikan
11	Kosimpang, dkk (2017). <i>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2016.</i>	Independen: profitabilitas, ukuran perusahaan Dependen: nilai perusahaan Intervening: struktur modal	Analisis regresi berganda	Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan (<i>size</i>) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
12	Made & Merta, Gede (2018). <i>Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi</i>	Independen: Tingkat Pertumbuhan Dependen: nilai perusahaan Moderasi: struktur modal	Uji asumsi klasik, regresi linier berganda	Bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh negatif tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.
13	Maryanti, Eny (2016). <i>Analisis</i>	Independen:	Regresi linier	Bahwa pertumbuhan

	<i>Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).</i>	profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva Dependen: struktur modal	berganda	perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal.
14	Natsir, Khairina & Yusbardini (2019). <i>The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable.</i>	Independen: struktur modal dan ukuran perusahaan Dependen: nilai perusahaan Intervening: profitabilitas	Regresi berganda, analisis jalur, uji sobel, data panel	Bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
15	Nijenhuis, Koert (2013).	Independen: likuiditas	Statistik	Bahwa likuiditas dan ukuran

	<i>Important Factors In Determining The Capital Structure Of A Company.</i>	dan ukuran perusahaan Dependen: struktur modal	deskriptif	perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
16	Nilawati, dkk (2018). <i>Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016).</i>	Independen: likuiditas dan pertumbuhan perusahaan Dependen: nilai perusahaan Intervening: struktur modal	Uji asumsi klasik dan regresi berganda	Bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.
17	Pahuja & Sahi (2016). <i>Factors Affecting Capital Structure Decisions: Empirical Evidence</i>	Independen: likuiditas, tangibilitas, profitabilitas, ukuran	Korelasi dan regresi	Bahwa likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur

	<i>From Selected Indian Firms.</i>	dan pertumbuhan perusahaan Dependen: struktur modal		modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan tangibilitas tidak berdampak pada struktur modal.
18	Paminto,Adi., Djoko Setyadi & Jhonny Sinaga (2016). <i>The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia.</i>	Independen: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan deviden Dependen: Nilai perusahaan dan Profitabilitas	Analisis Path	Bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas tetapi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

				nilai perusahaan melalui profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, dan dividen kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
19	Riaz, Majid & Qasim Muhammad (2016). <i>Islamic Microfinance Institution: The Capital Structure, Growth, Performance And Value Of The Firm In Pakistan.</i>	Independen: struktur modal, pertumbuhan, dan profitabilitas Dependen: nilai perusahaan	Regresi berganda	Bahwa semua variabel independen memiliki hubungan positif yang efektif dan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
20	Rizki (2018). <i>The Effect Of Profitability, Liquidity On Capital Structure And Firm Value: A Study Of Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2013-2015.</i>	Independen: profitabilitas, likuiditas Dependen: struktur modal dan nilai perusahaan	Statistik smartPLS	Bahwa profitabilitas memiliki efek negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
21	Sari, Nur., Hendra, Kartika & Nurlaela (2018). <i>The Effect</i>	Independen: struktur modal, asset, CR, size,	Analisis regresi linier berganda	Bahwa variabel struktur aset dan ukuran perusahaan yang

	<i>Structure of Assets, Liquidity, Firm Size and Profitability of Capital Structure (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange).</i>	ROA		tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada variabel likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal. Sehingga struktur aset, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pengaruh profitabilitas terhadap DER.
22	Shahid, dkk (2016). <i>Effect of Profitability and Financial leverage on Capital Structure in Pakistan Commercial Banks.</i>	Independen: profitabilitas, leverage Dependen: struktur modal	Regresi	Bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
23	Strykova (2015). <i>Factors Determining The Corporate Capital Structure In The Czech Republic From The Perspective Of Business Entities.</i>	Independen: profitabilitas, pajak, <i>growth oppotunity</i> , nilai perusahaan, sektor industri, kondisi keuangan dan pasar modal Dependen: struktur modal	Statistik deskriptif	Bahwa profitabilitas, <i>growth opportunity</i> , pajak, nilai perusahaan, sektor industri, kondisi keuangan dan pasar modal berpengaruh terhadap struktur modal.
24	Sucuahi, William & Cambarihan Jay (2016). <i>Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines.</i>	Independen: ROA dan NPV Dependen: Tobin's Q	Analisis Frekuensi, mean, regresi berganda	Bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.

25	Suhendra (2014). <i>Factor Impacting Capital Structure In Indonesian Food And Beverage Companies.</i>	Independen: likuiditas, profitabilitas, tangibilitas aset, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan Dependen: struktur modal	Statistik deskriptif	Bahwa variabel likuiditas dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan aset pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
26	Sunardi & Kadim (2019). <i>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	Independen: profitabilitas, ukuran perusahaan Dependen: nilai perusahaan	Regresi data panel	Bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap Leverage. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

27	Windayu (2016). <i>Factors Affecting the Capital Structure in Textile and Garment Listed in Indonesia Stock Exchange.</i>	<p>Independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset, leverage operasi, non <i>debt tax shield</i></p> <p>Dependen: struktur modal</p>	Regresi berganda linier	Bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset, leverage operasi, non <i>debt tax shield</i> dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi struktur modal.
28	Yunita, dkk (2014). <i>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012</i>	<p>Independen: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas</p> <p>Dependen: nilai perusahaan</p>	Regresi berganda linier	Bahwa secara parsial struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008- 2012. Secara simultan hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012.

29	Yuniarti, Rina (2014). <i>Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI</i>	Independen: kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan Dependen: nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia
30	Zuhro (2016). <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.</i>	Independen: ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan profitabilitas Dependen: struktur modal	Uji asumsi klasik, regresi linier berganda	Bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Sumber Data : Diolah Peneliti

2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat diketahui persamaan dan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun kesamaan secara keseluruhan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan struktur modal dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu, ada beberapa penelitian menggunakan variabel independen yang sama yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini bisa dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013), Husna (2020), Suryandi (2018), Yunita (2014), dimana variabel dependen dan independennya sama dengan penelitian ini.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa pada penelitian sebelumnya tidak variabel menambahkan moderasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi sebagai penghubung. Selain itu, perbedaan lain dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan objek penelitian pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Pembaharuan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu struktur modal.

2.3 Kajian Teori

2.3.1. Pertumbuhan Perusahaan

2.3.1.1. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukurannya (Fauziah,2020). Secara umum, pertumbuhan suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor iklim eksternal, internal dan iklim perusahaan. Perusahaan berdasarkan level pertumbuhan tinggi harus menggunakan modal sebagai pembiayaan pemegang saham tersebut dan manajemen perusahaan. Kebutuhan pertumbuhan perusahaan yang cepat lebih banyak dana untuk ekspansi sehingga perusahaan biasanya menahan keuntungan daripada dibagikan kepada pemegang saham.

Tingkat pertumbuhan penjualan di masa depan menunjukkan skala berapa banyak laba per saham dapat meningkat penggunaan hutang. Untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi, kecenderungan untuk menggunakan hutang lebih besar dari perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (Halim, 2015: 124).

2.3.1.2. Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Hestinoviana, dkk (2013) perbandingan pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan laba bersih, rasio total aset, tingkat pertumbuhan penjualan bersih dan pertumbuhan total ekuitas. Berikut adalah penjelasannya:

1) Pertumbuhan Laba Bersih (Pendapatan)

Modal merupakan bagian integral dari penentuan jumlah keuntungan perusahaan. Diharapkan bisa meraup untung besar, menghasilkan keuntungan perusahaan yang lebih besar. Pertumbuhan laba bersih dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

2) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan bisa dilihat dari aspek pemasaran. Penjualan meningkat tahun ke tahun menunjukkan perusahaan berkembang. Metode pengukurannya adalah membandingkan penjualan di tahun t setelah pengurangan penjualan pada periode sebelumnya dan penjualan pada periode sebelumnya. Berikut rumus pertumbuhan laba bersih:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjuala tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

3) Pertumbuhan Modal Sendiri (Ekuitas)

Metode pengukuran pertumbuhan perusahaan meliputi pertumbuhan modal sendiri, karena melalui pertumbuhan modal sendiri ini melibatkan semua keputusan dalam fungsi manajemen keuangan. Artinya, pertumbuhan yang dihasilkan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen. Perusahaan adalah mengharapkan tingkat pertumbuhan yang tinggi dan harus menyediakan dana cukup untuk mendanai pertumbuhan yang dibutuhkan, lebih cepat tingkat pertumbuhan yang ideal membutuhkan banyak modal.

2.3.1.3. Pertumbuhan Perusahaan dalam Perspektif Islam

Pertumbuhan perusahaan merupakan transformasi perusahaan menjadi semakin baik dan meningkat setiap periodenya dikarenakan memiliki kinerja perusahaan yang baik. Untuk mengevaluasi baik atau buruknya perkembangan perusahaan, investor di evaluasi melalui perubahan modal dan perubahan penjualan, dan perubahan aset perusahaan. Dalam Surat Ar – Rad ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

١١ : الرعد

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki kebutuhan terhadap sesuatu kaum. Maka tak ada yang dapat menolaknya: dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Ar – Rad :11)”

Dalam QS Ar – Rad ayat 11 tersebut telah dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum jika kaum tersebut tidak berusaha merubahnya sendiri. Hal tersebut sudah jelas bahwa manusia tidak akan berubah menjadi lebih baik jika tidak berusaha merubah dirinya menjadi lebih baik. Manusia yang tidak berusaha memperbaiki keadaannya, maka Allah SWT juga tidak akan merubah keadannya menjadi lebih baik. Setiap orang selalu berusaha untuk menjaga dirinya sendiri, kekayaan dibawa kehancuran, kehilangan dan penderitaan. Tingkah laku ini adalah tuntutan naluri yang didukung oleh kekuatan Islam

sendiri yang tidak akan menghentikan seseorang untuk melakukan upaya yang diperlukan menjamin persyaratannya. Begitu pula dengan perusahaan yang memerlukan usaha dan kerja keras dalam meningkatkan jumlah penjualan, modal, serta asetnya agar perusahaan mengalami pertumbuhan setiap periodenya.

2.3.2. Ukuran Perusahaan

2.3.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan, menentukan seberapa besar keputusan pembiayaan kebijakan (struktur modal) memenuhi ukuran aset perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menahan risiko yang timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat lebih menguasai kondisi pasar sehingga dapat menghadapi persaingan ekonomi (Hery, 2017: 11).

2.3.2.2. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Size merupakan lambang ukuran perusahaan. Mewakili ukuran perusahaan dihitung dengan Log Natural (Ln) berdasarkan total aset tahunan. $Ukuran = Ln$ (total aset). Dalam penelitian ini, total aset akan digunakan untuk mengukur skala perusahaan, karena nilai aset relatif stabil dibandingkan penjualan (Pantow,dkk, 2015). Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk memanfaatkan modal asing. Ini karena perusahaan besar membutuhkan banyak

uang untuk mendukung operasionalnya, dan opsi lain. Jika dana milik sendiri tidak mencukupi, maka akan diisi oleh modal asing.

2.3.2.3. Ukuran Perusahaan dalam Perspektif Islam

Dari fakta Islam, pentingnya kekayaan Allah menurunkan surat terpanjang dalam Al – Qur’an. Berisi peraturan keuangan, cara penggunaan, dan anjuran bermuamalah dengan menuliskannya dan dibutuhkan dua orang saksi. Allah berfirman dalam Surat Al – Isra’ ayat 26-27:

{26} وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

{27} كَفُورًا لِّرَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ ۖ الشَّيَاطِينِ إِخْوَانٌ كَانُوا الْمُبَدِّرِينَ لِئَن ۖ

Artinya: “(26) dan berikanlah kepada keluarga – keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang – orang miskin dan orang – orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur – hamburkan (hartamu) secara boros. (27) Sesungguhnya pemboros – pemboros itu adalah saudara – saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanmu. (Al – Isra’ : 26-27)”

Ayat diatas menjelaskan dalam menggunakan atau menghabiskan aset sebagai berikut:

1. Tekankan perlunya infaq
2. Larangan sikap terhadap pemborosan harta
3. Larangan riba, monopoli dan aktivitas tidak adil menurut hukum Islam.

Islam juga melarang umatnya untuk membesar – besarkan penggunaan harta, uang dan sumber daya demi kebahagiaan sendiri. Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk berbagi dengan orang muslim yang membutuhkan. Tidak mau berbagi dengan orang lain dan pemborosan itu adalah kelompok setan. Maka

Allah SWT memerintahkan hambanya hidup hemat dan saling membantu. Semua perintah Allah SWT termasuk dalam Al – Qur'an.

2.3.3. Profitabilitas

2.3.3.1. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, diuraikan tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi perusahaan (Septiana, 2019: 108).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang seharusnya mendapat perhatian, karena untuk dapat mempertahankan hidupnya perusahaan harus dalam keadaan baik. Tanpa adanya keuntungan, akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Dalam praktiknya, manajemen perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, laba harus mencapai tingkat yang diharapkan, bukan sumber laba. Ukuran tingkat keuntungan atau rasio profitabilitas, juga dikenal sebagai rasio rentabilitas (Kasmir, 2010: 196).

2.3.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

A. Tujuan Rasio Profitabilitas

1. Untuk mengukur keuntungan perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengevaluasi laba perusahaan tahun sebelumnya sampai tahun sekarang.
3. Untuk menilai kemajuan profit selama periode waktu tertentu.

4. Menggunakan dana sendiri untuk menilai jumlah laba bersih setelah pajak.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan modal pinjaman dan modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan semua menggunakan dana sendiri.

B. Manfaat Rasio Profitabilitas

1. Mengetahui besar tingkat keuntungan perusahaan dalam satu periode.
2. Memahami keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Memahami keuntungan dari waktu ke waktu.
4. Memahami besar laba bersih setelah pajak dana sendiri.
5. Memahami produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan modal sendiri dan modal pinjaman (Kasmir, 2010: 197).

2.3.3.3. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, macam–macam rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu antara lain (Kasmir, 2010: 198):

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak adalah jumlah bersih setelah dikurangi pajak penghasilan dari laba sebelum pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan pendapatan penjualan perusahaan dari hasil penjualan barang atau hasil produksinya sendiri.

2. *Gross Profit Margin (GPM)*

Yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. GPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba kotor atau gross profit dapat dihitung dengan mengurangkan harga pokok penjualan dari penjualan bersih.

3. *Return on Asset (ROA)*

Yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keefektivitas perusahaan suatu perusahaan menggunakan total keuntungannya untuk menghasilkan laba. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2,3.3.4. Profitabilitas dalam Perspektif Islam

Pada dasarnya profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Mencari laba dalam Islam diperbolehkan jika transaksi dimulai dengan ketulusan dan keikhlasan untuk meraih ridho Allah SWT. Hal tersebut dalam surat Al – Baqarah ayat 188 :

وَأَنْتُمْ بِالْأَمْوَالِ النَّاسِ آمَوَالٍ مِّنْ فَرِيضَةٍ لِّتَأْكُلُوا الْحُكْمَ إِلَىٰ يَوْمِ تَدْلُوا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوهَا وَلَا
 ﴿البقرة﴾ : ١٨٨ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. (Al – Baqarah : 188)”

Dijelaskan dalam ayat ini bahwa mengambil keuntungan yang dilaksanakan perusahaan diperbolehkan asal sesuai dengan hukum Islam yang telah dibenarkan. Mengambil laba gunakan dengan niat yang baik tanpa merampas bukan haknya. Dalam sebuah bisnis yang dilaksanakan dengan cara berdagang diizinkan dalam mengambil laba asal dengan niat mencari kesenangan rizki dan ridho Allah, dan tidak merampas secara berlebihan hak orang lain.

2.3.4. Struktur Modal

2.3.4.1. Pengertian Struktur Modal

Pengungkapan struktur modal tentukan kepuasan kebutuhan pengeluaran perusahaan dan dimana dana diperoleh dengan menggunakan portofolio dari dana jangka panjang mencakup dua sumber utama, yaitu dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Perusahaan harus terlebih dahulu menentukan target struktur modal. Tujuan ini bisa dialami berubah dari waktu sesuai dengan kondisi yang ada, tapi manajemen harus memiliki struktur modal yang spesifik. Jika ternyata *debt to equity ratio* memiliki struktur modal beberapa. Jika rasio hutang

terdapat ekuitas sebenarnya lebih rendah dari level target, yang biasanya dicapai dengan menerbitkan hutang (Rodoni dan Ali, 2014: 129).

2.3.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

1. Risiko bisnis atau tingkat risiko dalam operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Semakin besar risiko bisnis perusahaan, semakin rendah rasio utang yang optimal.
2. Posisi pajak perusahaan. Salah satu alasan utama menggunakan hutang karena bunga adalah pengurang pajak, jadi berkurang hutang hemat biaya. Namun jika sebagian besar keuntungan perusahaan berasal dari depresiasi, bunga atas hutang saat ini, atau kerugian pajak yang dibawa ke periode berikutnya akan menghasilkan tarif pajak rendah. Akibatnya, utang tambahan tidak lagi ada dengan memiliki tarif pajak efektif yang lebih tinggi.
3. Leverage operasi. Hal lain dianggap sama, leverage operasi adalah perusahaan dengan leverage operasi yang lebih rendah lebih mampu memanfaatkan keuangan, karena perusahaan akan memiliki lebih banyak risiko bisnis rendah.
4. Konservatisme atau keagresifan manajerial. Beberapa manajer lebih agresif dari manajer lain, jadi mereka lebih bersedia gunakan hutang sebagai bisnis untuk meningkatkan keuntungan. Faktor ini tidak akan mempengaruhi struktur modal yang optimal yang sebenarnya modal untuk memaksimalkan nilai, tapi itu berdampak ke target struktur modal perusahaan
5. Fleksibilitas keuangan. Kemampuan untuk mengumpulkan dana persyaratan yang wajar dengan kondisi yang buruk. Bendahara perusahaan mengetahui

bahwa operasi yang stabil membutuhkan pasokan dana yang stabil, dan itu sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang. Mereka juga tahu itu ketika pendanaan internal ketat, ketika perekonomian atau perusahaan mengalami kesulitan secara operasional, akan lebih mudah menghimpun utang dibandingkan modal ekuitas, pemberi pinjaman bersedia mengakomodasi perusahaan dengan neraca yang kuat.

6. Sikap manajemen, manajemen dapat mempertimbangkan ini tentang struktur modal yang tepat. Beberapa manajer cenderung melakukannya lebih konservatif dari yang lain dan menggunakan utang lebih kecil dari rata-rata di dalam perusahaan industri, dan manajemen aktif menggunakan banyak utang lebih tinggi.
7. Profitabilitas, biasanya diamat di tingkat perusahaan pengembalian investasi yang tinggi terbukti dari penggunaa hutang jumlahnya relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi izinkan perusahaan ini melakukan sebagian besar pendanaan disediakan melalui dana yang dihasilkan secara internal.
8. Kondisi pasar, kondisi pasar saham dan obligasi telah berubah dapat memberikan arahan dalam jangka panjang dan pendek ini penting dalam struktur modal perusahaan yang optimal. Tetapi, ketika kondisinya longgar, perusahaan ini menjual obligasi jangka panjang untuk kembalikan struktur modal ke sasaran.
9. Kendali, pengaruh hutang pada status kendali perusahaaan dapat mempengaruhi struktur modal. Oleh karena itu, pertimbangan pengendalian dapat menyebabkan penggunaan hutang atau ekuitas, jenis modal yag

memberikan modal terbaik bagi manajemen ini akan berbeda dari satu situasi ke situasi lainnya. Bagaimanapun, jika manajemen merasa tidak aman, manajemen akan mempertimbangkan situasi kendali.

10. Struktur aset, perusahaan yang asetnya sesuai untuk jaminan hutang cenderung menggunakan lebih banyak hutang.
11. Kondisi pasar modal, ketika kondisi pasar membaik, tidak sedikit perusahaan akan menentukan struktur modalnya dengan emisi saham biasa maupun obligasi (Halim, 2015: 101).
12. Stabilitas penjualan, dan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil bisa ambil lebih banyak hutang dengan mudah.
13. Sikap pemberi pinjaman berdampak pada target kelonggaran pemberi pinjaman struktur modal.
14. Tingkat pertumbuhan, perusahaan yang tumbuh dengan cepat harus lebih banyak mengandalkan diri pada modal eksternal.

2.3.4.3. Perkembangan Teori Struktur Modal

Saat menentukan struktur modal yang optimal, teorinya adalah banyak ahli yang telah mengembangkan metode untuk menganalisis komposisi modal dan hutang. Teori struktur modal pertama yang diketahui Teori Franco Modigliani dan Merton Miller (disebut teori MM). Menurutnya, dalam struktur modal tidak valid menggunakan dana hutang apapun yang bertentangan dengan nilai perusahaan. Namun, saat mulai mempertimbangkan faktor pajak, penggunaan hutang akan selalu lebih menguntungkan dan bisa digunakan untuk model-model tersebut adalah: Pertama; tidak ada biaya kebangkrutan. Kedua; tidak ada uang transaksi.

Ketiga; pinjaman pribadi dan bunga tabungan besarnya sama (Rodoni & Ali, 2014: 130).

Teori struktur modal dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu:

1. Teori Struktur Modal Tradisional yang terdiri dari:
 - a. Pendekatan laba bersih (*net income approach*)
 - b. Pendekatan laba operasi bersih (*net operating income approach*)
 - c. Pendekatan tradisional (*traditional approach*)
2. Teori Struktur Modal Modern yang terdiri dari:
 - a. Model Modigliani – Miller (MM) tanpa pajak
 - b. Model Modigliani – Miller (MM) dengan pajak
 - c. Model Miller
 - d. *Financial distress* dan *agency cost*
 - e. Model *trade off* (model gabungan antara model Modigliani – Miller, Model Miller dan *financial distress and agency cost*)
 - f. Teori informasi tidak simetris (*asymmetric information theory*)

Trade off theory adalah teori struktur modal perusahaan menggunakan manfaat pajak dari pembiayaan hutang untuk menyelesaikan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Bila perusahaan menggunakan leverage maka perusahaan akan memperoleh keuntungan berupa penghematan pajak (*tax shield*). Namun disisi lain harus pula diperhitungkan biaya yang akan ditimbulkan dari penggunaan leverage tersebut, seperti biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan lebih senang menggunakan hutang untuk menekan biaya pajak (Rodoni, 2014: 131).

Pecking Order Theory adalah teori yang menjelaskan sumber dana disukai oleh perusahaan. Dalam teori *pecking order* ini, tidak ada struktur modal yang optimal. Dalam hal memilih sumber pendanaan adalah: (1) Perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Dana internal berasal dari keuntungan yang tidak didistribusikan yang dihasilkan oleh aktivitas operasi perusahaan. (2) Jika dibutuhkan dana eksternal, perusahaan akan memilih sekuritas yang paling aman, yaitu utang yang paling tidak beresiko, kemudian memilih utang yang lebih beresiko seperti sekuritas hybrid seperti *convertible bond*, *common stock*, dan *preferred stock*.

Asymmetric information adalah situasi dimana perusahaan memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan daripada investor (pihak eksternal) di pasar modal. Jadi disimpulkan bahwa perusahaan lebih suka gunakan dana internal perusahaan dalam urutan laba ditahan dan dana dari depresiasi, hutang dan penjualan saham baru pada perusahaan.

2.3.4.4. Pengukuran Struktur Modal

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menggambarkan untuk mengukur utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Semakin tinggi DER, semakin tinggi ketergantungan dana perusahaan pada pihak eksternal menyebabkan beban perusahaan bertambah. Ini akan menghasilkan pengurangan hak pemegang saham (dalam bentuk dividen). DER juga tinggi mempengaruhi minat investor pada saham perusahaan karena lebih banyak investor tertarik pada saham dengan beban saham lebih sedikit. Dengan kata lain, DER dapat mempengaruhi harga saham.

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur seberapa jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aktiva}}$$

Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sebuah perusahaan ukuran hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal perusahaan sendiri (Kasmir, 2010: 158).

2.3.4.5. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Pandangan Islam tentang hutang agama Islam menganjurkan orang – orang saling membantu dalam kebajikan dan taqwa. Dasar hukum untuk hutang dagang dapat ditemui dalam Surat Al – Muzzamil ayat 20 yang berbunyi :

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۖ وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۖ وَأَخْرُونَ يُعَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ

خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS Al – Muzzamil : 20).*”

Mudharabah adalah akad antara dua pihak yang saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan modalnya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan. Jika usaha tersebut gagal, maka pemberi modal yang bertanggung jawab atas hal tersebut selama itu bukan kesalahan dari pengelola modal.

2.3.5. Nilai Perusahaan

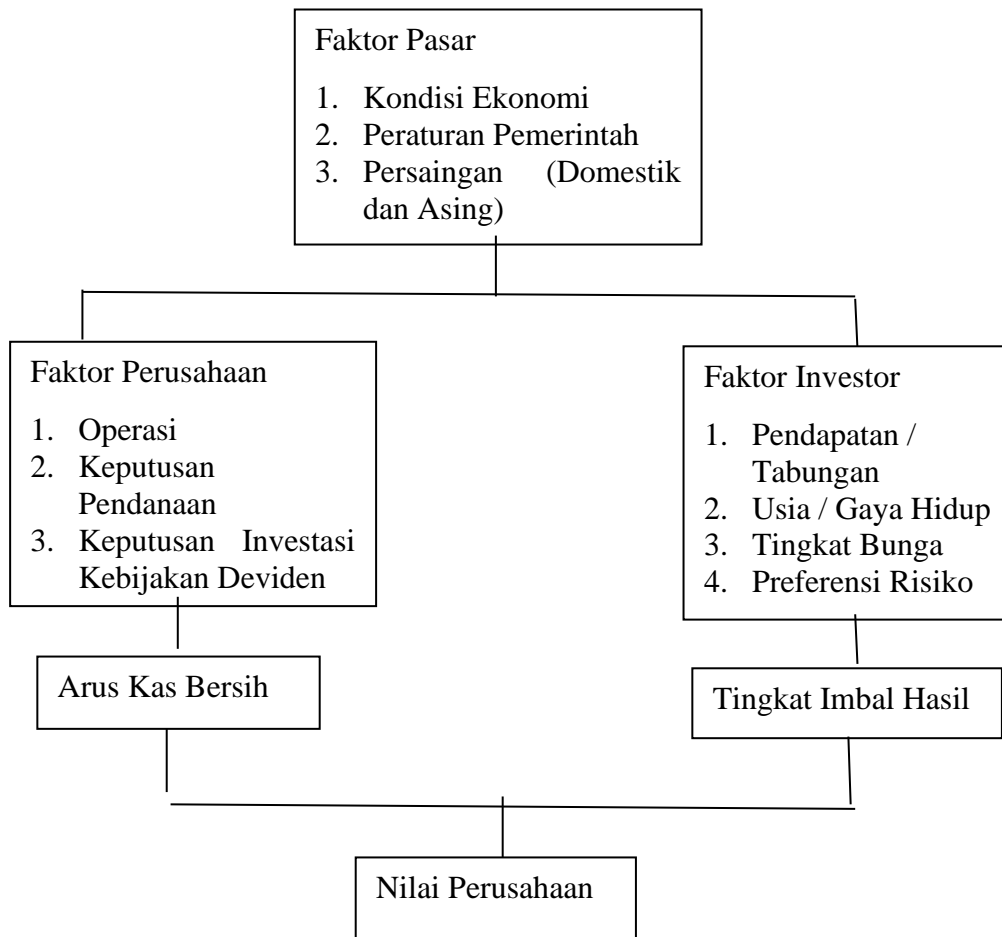
2.3.5.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Jika daya tawar perusahaan mencerminkan nilai perusahaan, nilainya akan tercermin dalam daya tawar saham, jika perusahaan tersebut dianggap sebagai perusahaan yang memiliki saham prospek masa depan menjanjikan, dan nilai saham akan lebih tinggi dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran kepercayaan pada investor atau calon investor untuk perusahaan.

(Rodoni & Ali, 2014: 3) bahwa untuk menciptakan nilai bagi perusahaan, manajer keuangan harus:

1. Cobalah untuk membuat keputusan yang tepat
2. Buat keputusan pendanaan yang tepat
3. Mengoreksi keputusan deviden dan keputusan investasi modal kerja bersih

Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan penting untuk kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari aspek harga saham yang terus naik, turut andil menciptakan peluang investasi baru. Peluang ini bisa memberikan sinyal yang baik untuk masa depan. Jika harga saham turun, investor akan enggan berinvestasi di perusahaan tersebut yang harga sahamnya rendah dan menurun setiap tahun.

Gambar 2.1**Proses Terbentuknya Nilai Perusahaan**

Dari gambar diatas menjelaskan bahwa pasar yang ramai atau lesu dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah dan kompetisi iklim (persaingan dalam dan luar negeri). Kondisi pasar pasti akan berpengaruh terhadap kinerja internal perusahaan dan tanggapan investor (pemilik dana). Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja operasi, modal, kebijakan investasi dan dividen yang menentukan besarnya arus kas. Di sisi lain, inilah keputusan investor untuk berinvestasi di sektor riil atau keuangan tergantung dana (pendapatan / tabungan), umur, suku bunga dan selera risiko menentukan jumlah

pengembalian hasil diminta oleh investor. Kondisi pasar, interaksi kinerja internal perusahaan dan perilaku investor pada akhirnya menentukan nilai harga saham perusahaan akan tercermin di pasar modal.

2.3.5.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk mengukur nilai perusahaan digunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* adalah rasio sederhana yang didapat dengan harga pasar saham dibagi dengan *earning per share*. Rasio ini menunjukkan berapa banyak saham yang dibeli investor dibandingkan dengan laba per saham. Jika *price earning ratio* perusahaan tinggi menunjukkan bahwa saham perusahaan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi investor. *Price Earning Ratio* adalah harapan tinggi investor tentang prestasi perusahaan masa depan cukup tinggi (Harahap, 2011). Rumus yang digunakan untuk mengukur *Price Earning Ratio* adalah :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ per\ Saham} \text{ (Harahap, 2011)}$$

2.3.5.3. Nilai Perusahaan dalam Perspektif Islam

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah diraih oleh suatu perusahaan setelah melewati proses aktivitas beberapa tahun, sejak berdirinya perusahaan sampai saat ini. Nilai perusahaan terdapat dalam surat Al – Baqarah ayat 261

﴿ حَبَّةَ مَاءٍ سُبُلَةَ كُلِّ فِي سَنَابِلِ سَبْعِ أُنْبُتٍ حَبَّةَ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ

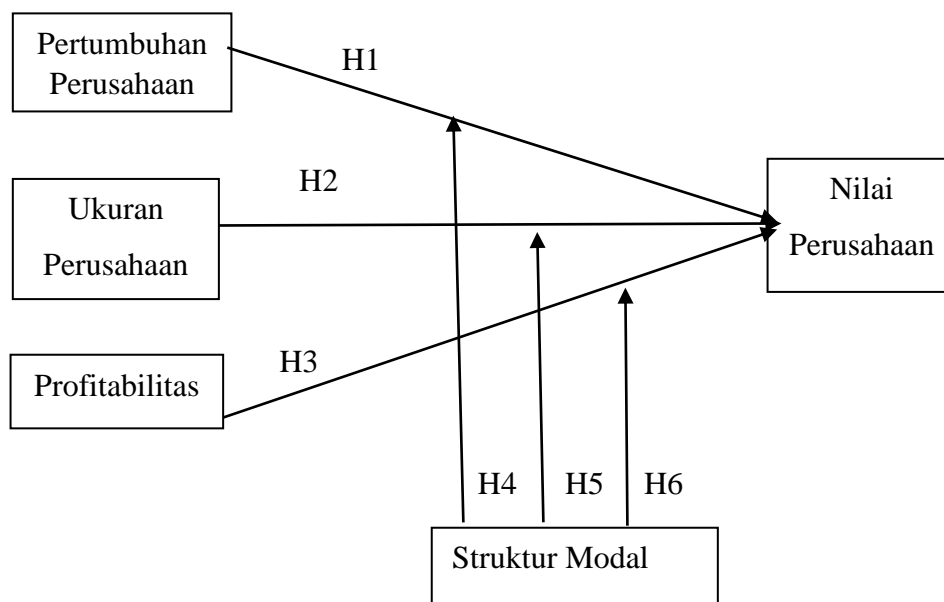
﴿البقرة عَلَيْهِمْ وَأَسِعَ وَاللَّهُ ۖ يَشَاءُ لِمَنْ يُضِعِفُ وَاللَّهُ

Artinya : “*Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang – orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap – tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui (Al – Baqarah : 261).*”

Ayat ini menjelaskan kapan harus mulai berinvestasi dan kita akan mengeluarkan harta sedikit demi sedikit tetapi saat memperoleh laba maka aset kita akan lebih banyak. Investasi ini juga akan membantu perusahaan mengembangkan kegiatan operasional dan waktu pengembangan perusahaan itu akan menaikkan harga sahamnya dan akan terus berkembang menambah nilai perusahaan.

2.4. Kerangka Konseptual

Gambar 2.2
Kerangka Konsep



2.5. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali membutuhkan dana tambahan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Ketika dana internal tidak mencukupi, utang menjadi pilihan pertama karena biaya penerbitan obligasi lebih murah dibanding penerbitan saham (Darmawan, 2020). Perusahaan berdasarkan level pertumbuhan tinggi harus menggunakan modal sebagai pembiayaan pemegang saham tersebut dan manajemen perusahaan. Kebutuhan pertumbuhan perusahaan yang cepat lebih banyak dana untuk ekspansi sehingga perusahaan biasanya menahan keuntungan daripada dibagikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryandi (2018), Husna (2020), Yunita (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menahan risiko yang timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat lebih menguasai kondisi

pasar sehingga dapat menghadapi persaingan ekonomi (Hery, 2017). Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai tolak ukur besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, ataupun hasil nilai total asset yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2012), Darmawan (2020), Windayu (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, diuraikan tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi perusahaan (Septiana, 2017: 108). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013), Jaafar (2017), Husna (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan..

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

4. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal. *Growth* (pertumbuhan

perusahaan) dapat dilihat dari perubahan total asset perusahaan, karena perubahan aset perusahaan (berupa kenaikan atau penurunan) dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut berkembang atau tidak (Fauziah, 2020). Hasil penelitian Fauziah (2020) juga menemukan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai moderasi mampu mempengaruhi pengaruh langsung pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian perusahaan sektor industri dasar dan kimia berfungsi sebagai moderasi sehingga mampu meningkatkan struktur modal dengan meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.

H4 : Struktur Modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

5. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Besar kecilnya suatu perusahaan biasanya menjadi indikator kemungkinan suatu perusahaan bangkrut, dimana perusahaan besar dianggap lebih mampu menghadapi krisis dalam operasionalnya. (Bestaningrum, 2015). Baik internal maupun eksternal memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pertumbuhan asset perusahaan, karena pertumbuhan yang baik menandai perkembangan perusahaan. Hasil penelitian (Darmawan, 2020) juga menemukan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai moderasi

mampu mempengaruhi pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap struktur modal, dengan demikian perusahaan sektor industri dasar dan kimia berfungsi sebagai moderasi sehingga mampu meningkatkan struktur modal dengan meningkatkan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

H5 : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

6. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada sektor industri dasar dan kimia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Dalam hal ini, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Darmawan,2020). Semakin tinggi kemampuan menghasilkan uang, semakin besar keuntungan yang diharapkan investor, yang pada akhirnya membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian Fauziah (2020) juga menemukan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai moderasi mampu mempengaruhi pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H6 : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari segi rumusan masalah, jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif diinterpretasikan sebagai metode berdasarkan filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, umumnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data kuantitatif / statistik untuk menguji hipotesis yang ditentukan (Sugiyono, 2018).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam, bertujuan untuk menjelaskan apa fenomena yang terjadi dan dengan cara tertentu melibatkan beberapa metode yang ada. Penelitian kuantitatif merupakan bidang antar disiplin, lintas disiplin dan kontra disiplin. Selain itu, penelitian kuantitatif menekankan pada hakikat realitas terbangun dalam masyarakat, kedekatan hubungan antara peneliti dengan subjek dan objek penelitian, tekanan yang membentuk situasi yang sedang diselidiki. Metode kuantitatif menggunakan kisaran pengumpulan data, interpretasi data, tampilan hasil (Sugiyono, 2018). Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan setiap perusahaan yang dipublikasikan periode 2017-2019.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Dimana data tersebut diambil melalui web <http://idx.xo.id> atau melalui Galeri Investasi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data penelitian menggunakan kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun terbaru dan dapat mempermudah pengambilan data.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah bidang universal tersusun dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik ditentukan oleh peneliti untuk penelitian mendapat kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebanyak 71 perusahaan. Sampel adalah bagian dari angka serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah kumpulan objek penelitian mewakili populasi.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan banyak elemen sepenuhnya dari populasi sehingga sampel dapat dipahami dan dipelajari sifat atau karakteristik akan memungkinkan kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik unsur populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak bisa memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap elemen atau akan dipilih sebagai anggota populasi sebagai

sampel. Teknik yang termasuk dalam non probability sampling ini meliputi sampling sistematis, sampling kuota, *accidental sampling*, *purposive sampling*, sampel jenuh, *snowball sampling* (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel yang perlu dipertimbangkan saat menentukan sampel (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	71
2	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak menyajikan informasi lengkap terkait variabel penelitian yaitu nilai perusahaan periode 2017-2019	(5)
3	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak menghasilkan laba pada periode 2017-2019	(21)
	Jumlah sampel penelitian	45

Sumber : data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas oleh peneliti, dari 71 perusahaan tersebut hanya terpilih 45 perusahaan yang memenuhi kriteria – kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk

7	CAKK	Cahayaputra Asia Keramik Tbk
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
11	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
12	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
14	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
15	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
16	TRST	Trias Sentosa Tbk
17	ALDO	Alkindo NaratamaTbk
18	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
20	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
21	SPMA	Suprarma Tbk
22	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
23	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
24	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
25	BRPT	Barito Pasific Tbk
26	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
27	EKAD	Ekadharma International Tbk
28	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
29	MDKI	Emdeki Utama Tbk
30	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
31	SRSN	Indo Acidatama Tbk
32	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk
33	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
34	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
35	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
36	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
37	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
38	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
39	LION	Lion Metal Works Tbk
40	PICO	Pelangi Indah Carindo Tbk
41	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
42	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
43	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
44	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
45	KMTR	Kirana Megatra Tbk

Sumber : www.idx.co.id diolah peneliti 2021

3.5. Data dan Jenis Data

Data adalah catatan informasi berdasarkan fakta; komposisinya digunakan sebagai penunjang penelitian (Supriyanto & Machfudz, 2010). Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data ukur dengan skala digital (angka). Dalam penelitian ini, data rasio merupakan data yang diukur dalam suatu skala. Data time series data disusun dalam urutan kronologis menurut waktu.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah – langkah yang peneliti jelaskan proses pengumpulan data, seperti melalui wawancara, observasi, dokumen atau kuisioner. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar. Prosedur pengumpulan data adalah dapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kumpulan data yang sumbernya tertulis. Lengkap untuk mendapatkan data atau teori yang digunakan sebagai literatur pendukung untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku, laporan dan bahan terkait lainnya yang terkait masalah yang diteliti.

2. Metode dokumentasi

Dalam metode tersebut peneliti dapat memperoleh data harga saham dan laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan buku literatur dan jurnal ekonomi.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gambar yang lebih ketat dari konsep tersebut. Agar dapat dilakukan dengan yang diinginkan, diperlukan pemahaman variabel penelitian.

3.7.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2018).

1. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini menggunakan proksi pertumbuhan penjualan. Penjualan dari tahun ke tahun yaitu indikator keberhasilan investasi masa lalu digunakan sebagai ramalan permintaan dan daya saing di masa depan perusahaan dalam industri.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

(Hestinoviana dkk, 2013)

2. Ukuran perusahaan adalah besar kecil perusahaan yang akan digunakan perusahaan untuk investasi.

$$\text{Ukuran} = \text{Ln}(\text{total aset}).$$

(Pantow dkk, 2015)

3. Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. (Kasmir, 2010: 198)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

3.7.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah harapan tinggi investor tentang prestasi perusahaan masa depan cukup tinggi.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$$

(Harahap, 2011)

3.7.3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah struktur modal dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR digunakan untuk mengukur seberapa jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \text{ (Kasmir, 2011: 158)}$$

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji analisis regresi linier berganda lakukan riset hipotesis, dan kemudian lakukan uji hipotesis terlebih dahulu pengolahan data klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah sudah ada dalam model regresi variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai sisa mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik adalah untuk ukuran sampelnya kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual didistribusikan apakah itu normal, yaitu melalui analisis grafik dan pengujian statistik. Untuk menguji Tes Kolmogorov – Smirnov akan dilakukan terlepas dari apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi residual $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogrov-smirnov one sampel test* dengan rumus:

$$D = \frac{\text{Max}}{F_o(X_i) - S_N(X_i)} \quad S_N(X_i) = \frac{F_i}{N}$$

Dimana:

$F_o(X)$: fungsi distribusi kumulatif yang ditentukan

$S_N(X)$: distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi dari suatu sampel random dengan N observasi.

I : 1,2,...,N

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah korelasi sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi hubungan antar variabel independen. Target uji multikolinieritas cari tahu apakah ada masalah dengan hubungan antara variabel independen adakah multikolinieritas (gejala multikolinieritas) atau tidak (Ghozali, 2011). Jika koefisien korelasi antar variable bebas lebih kecil atau sama dengan 0,50 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dengan cara lain menentukan multikolinieritas yaitu dengan:

- Nilai *tolerance* adalah ukuran tingkat kesalahan yang masuk akal secara statistic.
- Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah kuadrat dari standar deviasi faktor inflasi.

Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

- Besar nilai *tolerance* (a) = $1 / VIF$
- Besar nilai *variance inflation factor* (VIF) = $1 / a$
- Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung VIF
- Variabel bebas tidak mengalami multikolonieritas jika a hitung $> a$ dan VIF hitung $< VIF$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya model regresi linier ada hubungan antar kesalahan pengganggu tahap 1 dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi hubungan maka hal tersebut menunjukkan masalah autokorelasi (Ghozali, 2011). Persamaan regresi yang baik adalah persamaan tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika kesalahan atau residual model pengamatan tidak memiliki varians yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ini berarti bahwa perubahan sifat dari kondisi latar belakang yang tidak dirangkum dalam spesifikasi model, setiap pengamatan memiliki pemulihan yang berbeda. Gejala heteroskedastisitas lebih sering terjadi pada data *cross-placed* daripada *time series*, dan sering muncul pada analisis yang menggunakan data rata-rata.

Analisis heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui scatter plot antara prediksi Z untuk variable independent (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai yang tersisa (SRESID) merupakan variable terikat. (Ghozali, 2011).

3.8.2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh dari variabel independen (Pertumbuhan Penjualan, Ln Asset, dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (*Debt to Asset Ratio*) secara parsial.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 50\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95%.

3.8.3. Analisis Regresi Moderasi (Moderation Regression Analysis)

Uji interaksi atau sering disebut *Moderated regression analysis* (MRA) adalah aplikasi khusus dari regresi linier berganda, dimana persamaan regresi mengandung elemen yang saling berinteraksi (Sugiyono, 2018:39). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan meningkat atau melemahkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA, yang akan digunakan MRA yakni metode analitik untuk menjaga integritas sampel dan memberikan hasil analisis dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Variabel perkalian antara Pertumbuhan Perusahaan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3) dan Nilai Perusahaan (Z) merupakan variabel moderasi karena menggambarkan pengaruh moderasi variabel Nilai Perusahaan (Z) terhadap Pertumbuhan Perusahaan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3) dan Struktur Modal (Y).

Dengan rumus persamaan *Moderation Regression Analysis* sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z$$

Hasil perkalian tersebut akan memungkinkan hal berikut ini :

1. Apabila variabel Z tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) tetapi berhubungan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z bukanlah variabel moderator melainkan variabel *intervening*.
2. Apabila variabel Z tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) dan tidak berhubungan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z merupakan variabel *moderator homologizer*.
3. Apabila variabel Z berinteraksi dengan variabel independen (X) dan berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z merupakan variabel *quasi moderator* bisa menjadi moderator dan bisa menjadi variabel independen.
4. Apabila variabel Z berinteraksi dengan variabel independen (X) namun tidak berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z merupakan moderator murni.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang mengatur dan menyediakan sistem juga sarana untuk penawaran dan jual beli sekuritas pihak lain, dengan tujuan yaitu memperdagangkan sekuritas di antara mereka. Bursa Efek Indonesia didirikan pada Desember 1912. Bursa Efek Indonesia adalah bursa saham gabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan materi cetak tentang pasar modal yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal. Informasi dan data yang tersedia dapat digunakan civitas akademik untuk tujuan akademis, bukan untuk tujuan komersial dalam hal jual beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak,

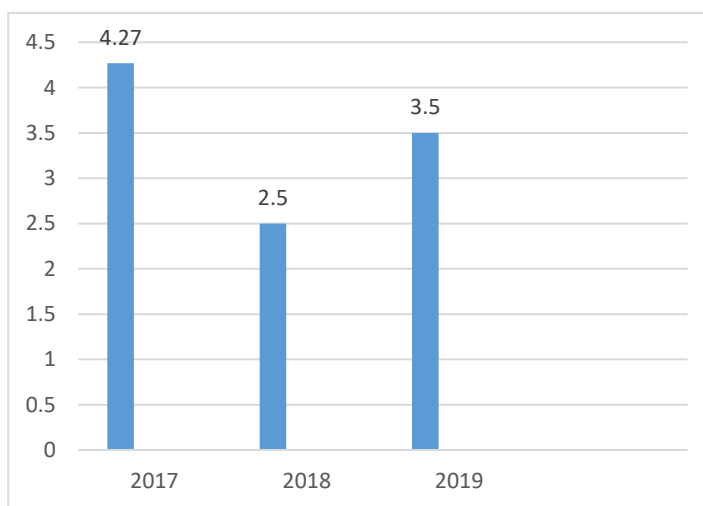
Industri dasar dan kimia termasuk perubahan bahan organik dan non organik mentah melalui proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan perdagangan domestik maupun internasional dalam mendukung perkembangan manufaktur, pertanian, infrastruktur, dan real estate.

4.1.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian

4.1.2.1 Pertumbuhan Perusahaan

Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan pertumbuhan penjualan. Dimana indikator tersebut dapat digunakan untuk melihat penjualan di masa mendatang. Berikut hasil rata-rata penjualan dari 45 sampel perusahaan yang ada di sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019.

Gambar 4.1
Rata-rata Pertumbuhan Penjualan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2019



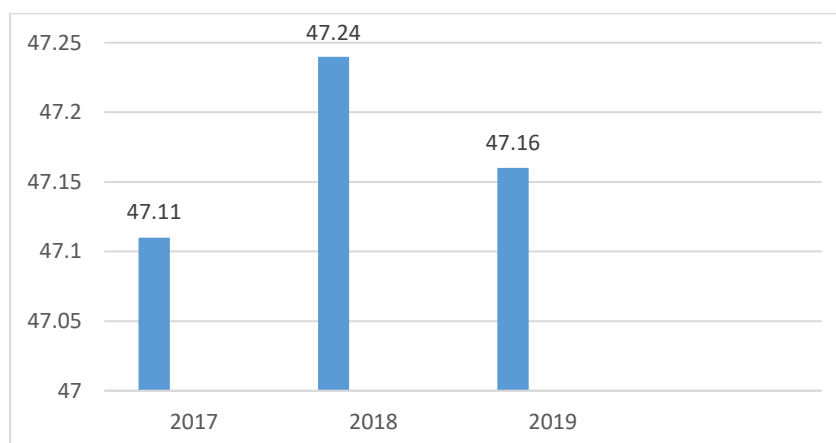
Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.1 terjadi fluktuasi mengenai pertumbuhan penjualan. Rata-rata pertumbuhan penjualan tertinggi pada tahun 2017 yakni sebesar 4,27 dan terendah pada tahun 2018 yakni 2,50.

4.1.2.2 Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan kekuatan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode waktu tertentu. Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Berikut hasil perhitungan ukuran perusahaan dengan 45 sampel yang ada pada sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019.

Gambar 4.2
Rata-rata Ukuran Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2019



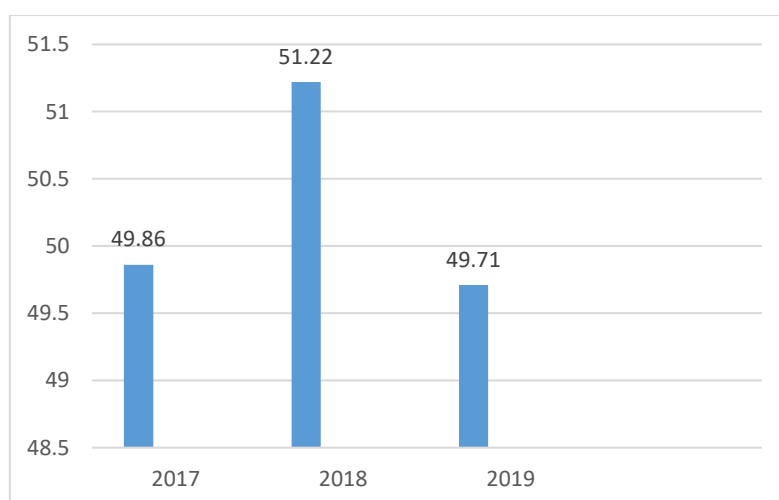
Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan ukuran perusahaan mengalami fluktuatif namun tidak signifikan. Rata-rata Ukuran Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan terendah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 mendapatkan nilai 47,11 sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 47,24 dan tahun 2019 mengalami penurunan kembali 47,16.

4.1.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) dimana indikator tersebut dapat digunakan untuk sebagai pembanding profitabilitas setelah dikurangi semua biaya ditambah pajak. Berikut ini hasil rata-rata NPM dari 45 sampel perusahaan yang ada di sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019.

Gambar 4.3
Rata-rata *Net Profit Margin* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2019



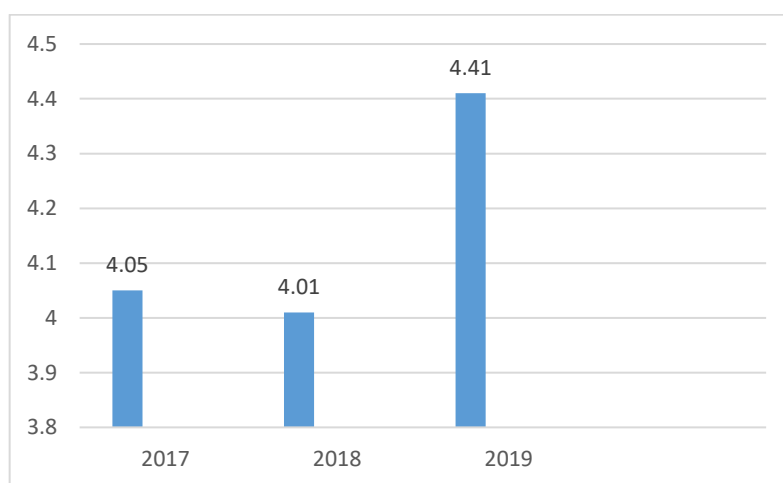
Sumber data : Diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.3 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuatif namun tidak signifikan. Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan terendah pada tahun 2019. Pada tahun 2017 mendapatkan nilai sebesar 49,86 sedangkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 51,32 dan tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 49,71.

4.1.2.4 Struktur Modal

Pada penelitian ini struktur modal dihitung menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Besar nilai DAR dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang berkembang. Dikarenakan, utang dalam jumlah besar digunakan untuk membiayai biaya operasional guna memenuhi permintaan pasar. Berikut rata-rata struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019.

Gambar 4.4
Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2017-2019



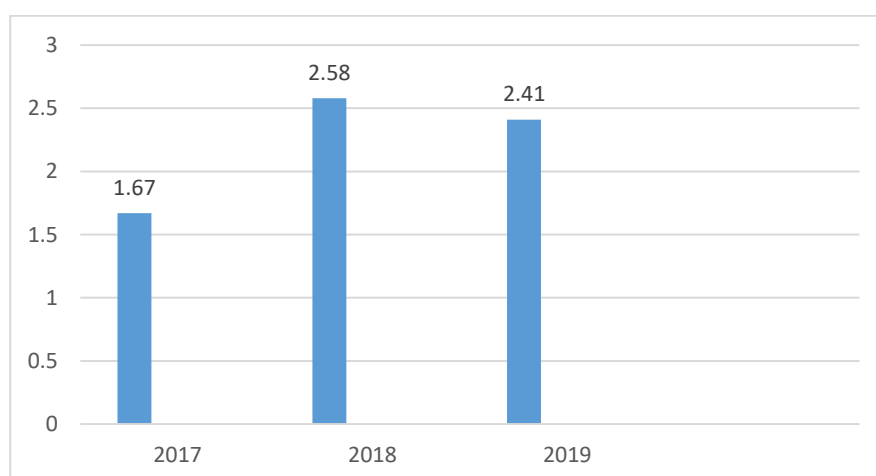
Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan dan kenaikan. Struktur modal yang paling tinggi yaitu terdapat pada tahun 2019, sedangkan yang paling rendah terdapat pada tahun 2018. Pada tahun 2017 mendapatkan nilai sebesar 4,04 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,01 dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,41.

4.1.2.5 Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini nilai perusahaan dihitung menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kekayaan pemegang saham. Berikut hasil rata-rata perhitungan nilai perusahaan 45 sampel sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019.

Gambar 4.5
Rata-rata *Price Earning Ratio* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2019



Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan hasil rata-rata *Price Earning Ratio* mengalami fluktuatif. Nilai perusahaan yang paling tinggi pada tahun 2018 sedangkan yang paling rendah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,67 sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,58 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,41.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data dalam penelitian dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$ maka hipotesis normalitas terpenuhi, tetapi jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak normal. Hasil analisis uji normalitas dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14079600
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil output spss pada tabel 4.1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,008 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian berdistribusi normal yang artinya asumsi normalitas terpenuhi.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.208	.892		5.838	.000		
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-.079	.062	-.112	-1.276	.204	.974	1.026
UKURAN PERUSAHAAN	.073	.157	.040	.465	.643	.987	1.013
PROFITABILITAS	-.048	.069	-.061	-.698	.486	.986	1.014

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance memiliki nilai lebih besar dari 0,10 sehingga data pada penelitian diatas tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk mendeteksi uji ini ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan pendeteksian dengan percobaan Durbin Waston (Uji DW).

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.132 ^a	.017	-.005	4.18794	1.794

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel diatas dengan $n=45$ dihasilkan nilai d_l = 1,3832 dan d_u = 1,662. Dari tabel diatas dilihat $DW = 1,794$. Berdasarkan keputusan uji d Durbin – Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai terletak pada range $d_u < dw < 4-d_u$ yaitu $1,662 < 1,794 < 2,338$ yang berarti tidak ada masalah autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ragam (Varian) residual yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki ragam residual yang sama.

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman (Uji Glejser)

Correlations

			Abs_RES
Spearman's rho	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	-.163
		Sig. (2-tailed)	.059
		N	135
	UKURAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	.138
		Sig. (2-tailed)	.112
		N	135
	PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	.042
		Sig. (2-tailed)	.626
		N	135
	Abs_RES	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	135

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil SPSS ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan . Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk menguji pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.5

Uji – T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.080	.350		5.943	.000
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	.029	.045	.056	.647	.519

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya 0,519 > 0,05. Sehingga variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama ditolak.

2. Hipotesis 2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis yang kedua bertujuan untuk menguji pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Tabel 4.6**Uji – T****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.440	.466		3.092	.002
	UKURAN PERUSAHAAN	.233	.114	.175	2.048	.043

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,043 < 0,05$. Sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Jadi ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 diterima.

- Hipotesis 3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis yang ketiga bertujuan untuk menguji pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.7**Uji – T****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.716	.425		6.391	.000
	PROFITABILITAS	-.075	.051	-.127	-1.475	.142

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,142 > 0,05$. Sehingga variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Jadi profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 ditolak.

4.1.4.2 *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Uji interaksi atau *Moderate Regression Analysis (MRA)* ialah model uji untuk melihat apakah adanya variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji moderasi :

- a. Hipotesis 4 : Struktur modal mampu memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji struktur modal apakah dapat memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.8

Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.255	.816		3.990	.000
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	.110	.118	.211	.928	.355
	STRUKTUR MODAL	-.281	.168	-.192	-1.670	.097
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN*STRUKTUR MODAL	-.021	.025	-.191	-.812	.418

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari data output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,418 > 0,05$ yang artinya struktur modal tidak bisa memoderasi diantara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga pengujian tersebut diketahui struktur modal memperlemah hubungan diantara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 4 ditolak.

b. Hipotesis 5 : Struktur modal mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji struktur modal apakah dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.9

Uji MRA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.212	1.209		1.003	.318
UKURAN PERUSAHAAN	.581	.241	.436	2.415	.017
STRUKTUR MODAL	.087	.246	.059	.353	.724
UKURAN PERUSAHAAN* STRUKTUR MODAL	-.102	.051	-.408	-1.997	.048

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,048 < 0,05$ yang artinya struktur modal bisa memoderasi diantara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga pengujian tersebut diketahui struktur modal memperkuat hubungan diantara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.. Hipotesis 5 diterima.

- c. Hipotesis 6 : Struktur modal mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji struktur modal apakah dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.10

Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.713	.970		4.860	.000
	PROFITABILITAS	-.107	.113	-.181	-.946	.346
	STRUKTUR MODAL	-.428	.196	-.293	-2.184	.031
	PROFITABILITAS* STRUKTUR MODAL	.000	.025	-.004	-.018	.985

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,985 > 0,05$ yang artinya struktur modal tidak bisa memoderasi diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga pengujian tersebut diketahui struktur modal

memperlemah hubungan diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 6 ditolak.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal variabel moderasi. Menggunakan data dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019.

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Hasil analisis menyatakan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2019. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryandi (2018), Husna (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuniarti (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori Rianingsih (2020) tidak berdampak pada pertumbuhan perusahaan, karena semakin banyak laba yang ditahan perusahaan untuk kegiatan ekspansi maka semakin sedikit dividen yang dibagikan kepada investor sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, ditolak.

Hal ini mendukung dengan *signalling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Peningkatan pertumbuhan penjualan perusahaan akan berdampak pada perbaikan struktur modal.

Untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi, kecenderungan untuk menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Terdapat surat Ar – Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعْتَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا
مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

١١ : لرعد

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki kebutuhan terhadap sesuatu kaum. Maka tak ada yang dapat menolaknya: dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Ar – Rad :11)”

Dalam QS Ar – Rad ayat 11 tersebut telah dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum jika kaum tersebut tidak berusaha merubahnya sendiri. Hal tersebut sudah jelas bahwa manusia tidak akan berubah menjadi lebih baik jika tidak berusaha merubah dirinya menjadi lebih baik. Manusia yang tidak berusaha memperbaiki keadaannya, maka Allah SWT juga tidak akan merubah keadannya menjadi lebih baik. Setiap orang selalu berusaha untuk menjaga dirinya sendiri, kekayaan dibawa kehancuran, kehilangan dan penderitaan. Tingkah laku ini adalah tuntutan naluri yang didukung oleh kekuatan Islam

sendiri yang tidak akan menghentikan seseorang untuk melakukan upaya yang diperlukan menjamin persyaratannya. Begitu pula dengan perusahaan yang memerlukan usaha dan kerja keras dalam meningkatkan jumlah penjualan, modal, serta asetnya agar perusahaan mengalami pertumbuhan setiap periodenya.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln. Hasil analisis menyatakan dari variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2019. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020), Hermuningsih (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh besar akan dengan mudah masuk ke pasar modal, karena investor akan menemukan sinyal positif dari perusahaan yang tumbuh besar, sehingga respon positifnya adalah mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh aliran modal dari luar perusahaan (Fahmi, Irham. 2014:338).. Sejalan dengan teori *signalling*, jika suatu perusahaan memiliki prospek yang baik maka akan menarik investor. Memungkinkan investor untuk mempercayakan dana kepada perusahaan, dan kreditur untuk mentransfer dana hutang kepada perusahaan. Sesuai dengan firman Allah SWT pada Q.S At Taubah ayat 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(At Taubah : 105)

Di dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa umat Islam didorong untuk bekerja. Hasil pekerjaan mereka akan dinilai oleh orang lain sebagai baik atau buruk. Dalam lingkup perusahaan, perusahaan dengan kinerja yang baik akan menarik investor untuk menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut karena investor percaya bahwa perusahaan tersebut berkembang dan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Sejalan dengan hasil penelitian Hermuningsih (2012), Sunardi (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori Hermawan (2014) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas tidak signifikan, karena ada faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ROA dan NPM. Namun hal ini mungkin juga karena investor saat ini tidak hanya memperhatikan keuntungan perusahaan, tetapi juga cenderung melihat aktivitas sosial perusahaan yang dapat berdampak jangka panjang terhadap perusahaan.

Hal ini mendukung *pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya renda,

dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Ketika nilai rasio laba tinggi maka struktur modal akan tinggi sehingga investor dapat mengukur dan memberikan indikator kinerja perusahaan industri dasar dan kimia. Dalam Islam, bisnis diperbolehkan untuk menguntungkan. Hal ini dianjurkan karena demi menjaga umat manusia agar tidak memakan harta sesamanya dengan cara yang batil. Seperti firman Allah SWT pada Q.S An – Nisa ayat 29:

۞ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا

رَحِيمًا ۲۹ بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۞ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (An – Nisa : 29)”

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya mencari laba dalam Islam itu diperbolehkan dengan aktivitas jual beli. Bolehnya mencari laba berdasarkan ayat tersebut adalah mutlak dari segi berapa besarnya laba. Artinya, tidak ada batasan laba maksimal yang ditentukan oleh Islam.

4.2.4 Struktur Modal Mampu Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian hipotesis di atas memperoleh hasil bahwa moderasi struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal digunakan untuk moderasi tidak dapat memoderasi karena manajemen perusahaan tidak memperhatikan tingkat penggunaan hutang untuk memenuhi dana yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan nilai

perusahaan (Rianingsih, 2020). Maka hipotesis 5 yaitu struktur modal tidak mampu memoderasi, yaitu memperlemah hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, ditolak.

Pertumbuhan yang tinggi biasanya memiliki harga saham yang tinggi. Oleh karena itu, jika perusahaan menggunakan harga tinggi untuk menerbitkan saham, maka akan menguntungkan perusahaan (Rodono & Ali. 2014:131).. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki peluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi tentunya akan mendorong kelanjutan ekspansinya dengan menambah modal. Hal ini mendukung teori *trade-off*, dengan meningkatkan modal eksternal, perusahaan dapat menekankan beban pajak. Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam membayar pajak akan lebih besar daripada perusahaan yang menggunakan utang.

Terdapat dalam surat Al – Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَعَلَّقُوا فِئْتَةً فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu l*

akukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Al – Baqarah : 282)”.

Kaitan antara ayat ini dengan pertumbuhan penjualan adalah sepanjang dilakukan dengan benar dan tidak merugikan pihak lain, penjualan diperbolehkan.. Jual beli dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sama halnya dengan perusahaan menjual produk atau jasanya untuk mendapatkan pendapatan. Dengan berbagai strategi yang diterapkan perusahaan diharapkan tingkat penjualan atas pertumbuhan penjualan selalu mengalami peningkatan.

4.2.5 Struktur Modal Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan

Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, yaitu memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka

hipotesis 5 yaitu struktur modal mampu memoderasi, yaitu memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, diterima.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar menimbulkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Hal ini yang memperlemah nilai perusahaan dalam pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal (Halim, Abdul. 2015: 125).

Sesuai dengan firman Allah surat Al – A’raf ayat 69 :

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ ۖ وَادْكُرُوا إِذْ جَعَلْنَاكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ
بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَسْطَةً ۖ فَاذْكُرُوا آلَاءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (QS Al – A’raf : 69).

Telah dijelaskan dalam Islam bahwa dalam memenuhi kebutuhan seperti dan untuk menunjang operasional perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan dilarang melebih-lebihkan agar tidak menimbulkan riba serta selalu mengingat nikmat Allah agar selalu mendapat keberuntungan.

4.2.6 Struktur Modal Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian hipotesis di atas memperoleh hasil bahwa moderasi struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis 6 yaitu struktur modal tidak mampu memoderasi, yaitu memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ditolak.

Hasil penelitian sejalan dengan Inge (2018) yang menyatakan Struktur permodalan tidak dapat dimoderasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan, karena kemampuan perusahaan buruk memanfaatkan penggunaan struktur modal, tetapi berdampak pada perusahaan membayar hutang dan beban bunga, sehingga meningkatkan profitabilitas. Hal ini mendukung teori Modigliani Miller tanpa pajak menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena apapun cara sebuah perusahaan dalam mendanai operasinya tidak akan berarti apa-apa sehingga struktur modal adalah suatu hal yang tidak relevan.

Dari keuntungan yang didapatkan maka perusahaan mampu menentukan struktur modalnya sehingga keputusan struktur modal dapat mempengaruhi keputusan investasi yang tepat agar perusahaan mampu memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan. Telah dijelaskan dalam surat Al – Baqarah ayat 16

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk (QS. Al – Baqarah : 16)”.

Mereka itulah orang-orang yang jauh dari kebenaran yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Sikap mereka yang memilih kesesatan dan mengabaikan kebenaran diumpamakan seperti pedagang yang memilih barang-barang rusak untuk dijual dalam perdagangannya. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung. Dan mereka tidak mendapat petunjuk yang dapat mengantarkan kepada kebenaran, sebab yang ada pada mereka hanyalah kesesatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. tidak berdampak pada pertumbuhan perusahaan, karena semakin banyak laba yang ditahan perusahaan untuk kegiatan ekspansi maka semakin sedikit dividen yang dibagikan kepada investor sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.
- 2) Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln (total asset) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh besar akan dengan mudah masuk ke pasar modal, karena investor akan menemukan sinyal positif dari perusahaan yang tumbuh besar, sehingga respon positifnya adalah mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.
- 3) Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. investor saat ini tidak hanya memperhatikan keuntungan perusahaan, tetapi juga cenderung melihat

aktivitas sosial perusahaan yang dapat berdampak jangka panjang terhadap perusahaan.

- 4) Variabel struktur modal tidak mampu memperkuat hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan tidak memperhatikan tingkat penggunaan hutang untuk memenuhi dana yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan
- 5) Variabel struktur modal mampu memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar menimbulkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi
- 6) Variabel struktur modal tidak mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan buruk memanfaatkan penggunaan struktur modal, tetapi berdampak pada perusahaan membayar hutang dan beban bunga, sehingga meningkatkan profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi saran sebagai berikut:

1) Bagi Investor

Sebelum berinvestasi, investor tidak hanya harus menganalisis kondisi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaannya saja. Namun juga perlu menganalisis prospek industri perusahaan di masa depan.

2) Bagi Perusahaan

Manajer perusahaan harus terlebih dahulu mempertimbangkan peluang investasi perusahaan di masa depan, dan dengan membandingkan peluang ini dengan perkiraan sumber pendanaan internal, untuk merumuskan kebijakan tentang penerapan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai pemoderasi untuk memaksimalkan struktur modal adalah tujuan utama.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, tidak hanya pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan ataupun indikatornya. Penambahan sampel dan tahun penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Buku :

- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Waca Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Edisi 1, Cetakan ke 8*. Yogyakarta: BFPE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafi. (2011). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhardi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodoni, Ahmad & Ali, Herni. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 1*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sjahrial, Darmawan. (2007). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, Achmad Sani & Machfudz Masyhuri. (2010). *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN Maliki Pres.

Jurnal :

Andawastya, Rizky., Kusniyah & Aisjah. (2017). The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange). *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3 (2), 1887-1894.

Arviana dan Pratiwi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

Bestariningrum, Neggar. (2015). Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 15 (4).

Darmawan, dkk. (2020) Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Jurnal Produktivitas*, 7, 152-159.

Dewa, Ayu & Ni Putu. (2016). Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 5 (12), 7868-7898

Fauziah, Izza & Bambang. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9, 2, 107-118.

Fitri, Bhekti. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1 (1), 183-196.

Ha, Nguyen & Tai Le Minh. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial*, 7 (1), 24-30.

Hermawan, Sigit & Nurul. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6 (2), 103-118.

- Hermuningsih, Sri. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16 (2), 232-242.
- Hestinoviana, Vidyanita., Suhadak & Siti Ragil. (2013). The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth and Sales Growth Toward Firm Value. *Faculty of Administrative Science Brawijaya University*, 1-11.
- Hoque, Jahirul., Ashraf & Kabir. (2014). Impact Of Capital Structure Policy On Value Of The Firm – A Study On Some Selected Corporate Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange. *Ecoforum*, 3 (5).
- Husna, Rafifatul & Rahayu. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Inge, Lenga. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1 (2), 15-22.
- Jaafar, Mohamad., Amirul Afif., Ismail Ahmad. (2017). Determinants of Capital Structure: Empirical Evidence from Shariah Compliant Plantation Firms in Malaysia. *Journal of Emerging Economies & Islamic Research*, 5(4), 1-9.
- Kosimpang, dkk. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2016. *Jurnal Ekonomi – Akuntansi*.
- Marfuah, Safitri & Nurlaela. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(1), 16-30.
- Maryanti, Eny. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1 (2), 143-151.

- Natsir, Khairina & Yusbardini. (2019). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Economics, Business and Management Research*, (145), 218-224.
- Nijenhuis, Koert. (2013). Important Factors In Determining The Capital Structure Of A Company. *Journal Empirical Evidence From Dutch Companies*.
- Nilawati, dkk. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*.
- Pahuja & Sahi. (2016). Factors Affecting Capital Structure Decisions: Empirical Evidence From Selected Indian Firms. *Journal Social, Economics and Political*.
- Paminto, Adi dan Djoko Setyadi, Jhonny Sinaga. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8 (33), 123-134.
- Pantow, Mawar Sharon., Sri Murni & Irvan Trang. (2015). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 3 (1), 961-971.
- Rianingsih, dkk. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Riaz, Majid & Qasim Muhammad (2016). Islamic Microfinance Institution: The Capital Structure, Growth, Performance And Value Of The Firm In Pakistan. *Journal of ISOSS*, 2 (1), 97-101.
- Rizki, Zuhlilmi., Mochammad Dzulkirom., Mangesti, Rahayu. (2018). The Effect Of Profitability, Liquidity On Capital Structure And Firm Value: A Study Of Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2013-2015. *Journal Eurasia: Economics & Business*, 10 (2).
- Sari, Nur Indah, dkk. (2018). The Effect Structure of Assets, Liquidity, Firm Size and Profitability of Capital Structure (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Conference on Technology, Education, and Social Science*, 107-117.

- Shahid, Hasan, dkk. (2016). Effect of Profitability and Financial leverage on Capital Structure in Pakistan Commercial Banks. *International Review of Management and Business Research*, 5 (1), 336-342.
- Strykova, Lenka. (2015). Factors Determining The Corporate Capital Structure In The Czech Republic From The Perspective Of Business Entities. *Ekonomika A Management*, 18 (2), 40-56.
- Sucuahi, William & Cambarihan Jay. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5 (2).
- Suhendra, Euphrasa. (2014). Factor Impacting Capital Structure In Indonesian Food And Beverage Companies. *Journal International Conference On Eurasian Economies*.
- Sunardi & Kadim. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 3 (1), 22-32.
- Suryandi, Atika. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal*, 1 (1), 49-59.
- Windayu. (2016). Factors Affecting the Capital Structure in Textile and Garment Listed in Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*, 18 (10), 83-88.
- Yuniarti, Rina. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. *Ekombis Review*. 224-230.
- Yunita, Putu & Adi, Gede. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1)..
- Zuhro. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (5).

Website :

www.idx.co.id

www.vibiznews.com

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertumbuhan Penjualan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia

Tahun 2017-2019

No	Kode	2017	2018	2019
1	INTP	4.31	5.21	4.91
2	SMBR	1.81	28.6	0.21
3	SMGR	10.61	10.31	31.5
4	WTON	0.54	0.29	0.02
5	WSBP	0.51	0.13	0.07
6	ARNA	14.51	13.81	9.11
7	CAKK	2.11	0.31	0.05
8	MARK	0.16	0.36	0.11
9	MLIA	8.31	0.11	0.31
10	TOTO	5.11	2.41	7.71
11	AKPI	0.81	0.16	5.71
12	IGAR	3.81	2.02	0.11
13	IMPC	5.11	0.17	7.21
14	IPOL	1.61	6.31	3.71
15	PBID	10.11	0.25	6.41
16	TRST	4.61	0.12	2.41
17	ALDO	0.64	7.91	6.91
18	FASW	0.24	0.35	0.17
19	INKP	14.91	6.61	3.31
20	KDSI	12.51	3.61	4.01
21	SPMA	8.31	14.11	5.21
22	SWAT	0.45	0.29	0.18
23	TKIM	1.41	4.31	0.81
24	AGII	11.31	12.7	6.21
25	BRPT	0.45	7.81	0.22
26	DPNS	4.01	0.29	0.17
27	EKAD	0.13	0.15	2.51
28	INCI	0.53	0.36	3.61
29	MDKI	0.49	8.41	12.41
30	MOLI	12.81	5.11	5.71
31	SRSN	4.11	15.21	13.81
32	TDPM	0.38	0.68	0.15
33	TPIA	0.25	5.11	0.26

34	UNIC	16.11	9.31	8.11
35	ALKA	0.68	0.86	0.38
36	BTON	0.4	0.33	4.11
37	INAI	0.24	15.31	7.51
38	ISSP	0.12	0.22	9.31
39	LION	7.71	21.91	12.11
40	PICO	5.81	3.81	0.71
41	TBMS	0.33	0.19	0.21
42	CPIN	0.29	9.31	8.61
43	JPFA	9.31	14.91	8.03
44	MAIN	3.71	23.21	11.11
45	KMTR	0.57	0.21	5.11

**Daftar Ukuran Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2019**

No	Kode	2017	2018	2019
1	INTP	3.36	3.32	3.32
2	SMBR	1.62	1.71	1.72
3	SMGR	3.89	3.93	4.38
4	WTON	1.96	2.18	2.34
5	WSBP	2.71	2.72	2.78
6	ARNA	0.47	0.51	0.59
7	CAKK	5.52	5.81	5.81
8	MARK	5.43	5.76	6.09
9	MLIA	1.65	1.66	1.75
10	TOTO	1.04	1.06	1.07
11	AKPI	1.01	1.12	1.02
12	IGAR	6.24	6.35	6.43
13	IMPC	0.83	0.86	0.92
14	IPOL	5.66	5.68	5.63
15	PBID	0.61	0.83	0.85
16	TRST	1.21	1.45	1.47
17	ALDO	6.78	6.79	6.83
18	FASW	2.24	2.39	2.37
19	INKP	2.03	2.17	2.14
20	KDSI	0.28	0.33	0.23
21	SPMA	0.78	0.83	0.86
22	SWAT	6.02	6.31	6.41
23	TKIM	0.95	1.09	1.12

24	AGII	1.86	1.89	1.95
25	BRPT	1.93	1.95	1.97
26	DPNS	5.73	5.78	5.76
27	EKAD	6.68	6.75	6.88
28	INCI	5.72	5.97	6.01
29	MDKI	6.77	6.85	6.83
30	MOLI	0.42	0.62	0.63
31	SRSN	6.48	6.53	6.66
32	TDPM	5.36	5.72	5.88
33	TPIA	1.09	1.15	1.24
34	UNIC	5.41	5.47	5.39
35	ALKA	5.72	6.48	6.41
36	BTON	5.21	5.38	5.44
37	INAI	0.19	0.34	0.19
38	ISSP	1.89	1.87	1.86
39	LION	6.52	6.55	6.53
40	PICO	6.58	6.75	0.12
41	TBMS	5.11	5.25	5.04
42	CPIN	3.21	3.32	3.38
43	JPFA	2.99	3.14	3.23
44	MAIN	1.39	1.47	1.54
45	KMTR	1.27	1.27	1.41

**Daftar Profitabilitas Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2019**

No	Kode	2017	2018	2019
1	INTP	12.88	7.54	11.51
2	SMBR	9.45	3.81	15.04
3	SMGR	5.93	10.05	5.87
4	WTON	6.34	7.02	7.21
5	WSBP	14.07	13.79	10.79
6	ARNA	7.05	8.02	10.11
7	CAKK	1.01	4.84	0.71
8	MARK	19.62	25.16	24.34
9	MLIA	0.75	3.39	3.26
10	TOTO	12.82	15.55	6.83
11	AKPI	0.64	2.69	2.41
12	IGAR	9.49	5.74	7.83
13	IMPC	7.65	7.56	6.33
14	IPOL	1.24	2.39	2.21

15	PBID	6.61	6.83	4.82
16	TRST	1.62	2.41	1.51
17	ALDO	2.66	3.61	7.15
18	FASW	8.12	14.14	11.71
19	INKP	13.21	17.63	8.51
20	KDSI	3.07	3.29	2.86
21	SPMA	4.41	3.44	5.21
22	SWAT	0.47	1.09	1.15
23	TKIM	3.16	23.27	15.91
24	AGII	5.31	5.51	4.69
25	BRPT	13.32	7.87	5.71
26	DPNS	5.35	6.54	3.31
27	EKAD	11.83	10.01	10.21
28	INCI	6.13	4.53	3.62
29	MDKI	12.79	8.46	9.41
30	MOLI	7.73	7.91	5.47
31	SRSN	3.39	6.44	6.25
32	TDPM	4.48	4.83	5.19
33	TPIA	13.19	7.16	1.25
34	UNIC	3.72	4.93	3.53
35	ALKA	0.79	0.63	0.33
36	BTON	12.91	23.67	11.18
37	INAI	3.94	3.58	2.75
38	ISSP	0.23	1.09	3.81
39	LION	2.65	3.46	2.48
40	PICO	2.71	2.02	0.97
41	TBMS	1.22	0.86	1.01
42	CPIN	5.06	8.43	6.19
43	JPFA	3.52	6.62	5.12
44	MAIN	0.78	4.23	2.04
45	KMTR	3.49	16.39	0.14

**Daftar Struktur Modal Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2019**

No	Kode	2017	2018	2019
1	INTP	1.49	1.64	1.67
2	SMBR	3.25	3.72	3.74
3	SMGR	3.87	0.36	5.51
4	WTON	6.11	6.46	6.58
5	WSBP	5.09	4.82	4.96
6	ARNA	3.57	3.36	3.45
7	CAKK	5.71	3.28	3.28
8	MARK	2.66	2.52	3.22
9	MLIA	6.61	5.74	5.61
10	TOTO	0.41	3.34	3.41
11	AKPI	5.89	5.98	5.51
12	IGAR	1.38	1.53	1.31
13	IMPC	0.43	4.21	0.44
14	IPOL	0.45	0.45	0.41
15	PBID	2.74	3.27	2.86
16	TRST	4.07	4.77	4.99
17	ALDO	5.91	4.98	4.23
18	FASW	6.49	6.08	5.63
19	INKP	5.78	5.68	5.28
20	KDSI	6.34	6.01	5.15
21	SPMA	4.51	0.44	4.19
22	SWAT	3.89	3.67	4.14
23	TKIM	6.13	5.83	5.47
24	AGII	4.64	5.26	5.29
25	BRPT	6.11	6.16	6.16
26	DPNS	1.31	1.38	1.13
27	EKAD	1.68	1.51	1.19
28	INCI	1.16	1.82	1.61
29	MDKI	1.21	8.77	9.67
30	MOLI	2.96	3.77	3.69
31	SRSN	3.63	3.04	3.39
32	TDPM	5.29	5.29	5.55
33	TPIA	4.41	4.42	4.89
34	UNIC	2.92	2.96	4.89
35	ALKA	7.42	8.44	8.26
36	BTON	1.57	1.57	2.01
37	INAI	7.72	0.78	7.36

38	ISSP	5.17	5.51	5.17
39	LION	3.36	3.17	3.19
40	PICO	0.61	0.65	7.32
41	TBMS	7.78	7.75	6.99
42	CPIN	3.59	2.98	2.82
43	JPFA	5.66	5.56	5.45
44	MAIN	5.91	5.41	5.45
45	KMTR	5.54	5.89	5.53

**Daftar Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2019**

No	Kode	2017	2018	2019
1	INTP	0.43	0.59	0.38
2	SMBR	0.25	0.21	1.46
3	SMGR	3.62	2.21	2.97
4	WTON	0.12	0.06	0.07
5	WSBP	1.05	0.88	0.92
6	ARNA	0.21	0.19	0.14
7	CAKK	0.03	0.73	0.41
8	MARK	0.25	0.21	0.27
9	MLIA	0.17	0.08	0.12
10	TOTO	0.15	0.11	0.21
11	AKPI	3.29	0.93	0.05
12	IGAR	0.07	0.11	0.07
13	IMPC	0.61	0.52	11.61
14	IPOL	4.23	11.12	13.28
15	PBID	0.58	0.73	0.82
16	TRST	0.31	0.17	0.31
17	ALDO	0.25	0.15	0.07
18	FASW	0.22	0.13	0.19
19	INKP	0.07	1.05	1.54
20	KDSI	3.24	5.26	7.72
21	SPMA	4.48	6.36	5.76
22	SWAT	0.84	1.68	0.11
23	TKIM	0.29	1.58	0.21
24	AGII	0.21	0.21	0.21
25	BRPT	2.26	3.98	3.02
26	DPNS	0.16	0.11	2.01
27	EKAD	6.67	9.42	11.32
28	INCI	4.48	6.76	5.97

29	MDKI	0.14	0.21	0.15
30	MOLI	0.87	0.28	0.42
31	SRSN	0.17	9.81	9.56
32	TDPM	0.28	1.54	2.54
33	TPIA	0.03	0.59	1.03
34	UNIC	1.14	7.81	0.13
35	ALKA	0.11	6.64	0.29
36	BTON	7.16	5.95	1.12
37	INAI	6.21	6.42	8.31
38	ISSP	0.94	0.12	3.43
39	LION	0.42	0.24	2.34
40	PICO	6.41	7.86	1.91
41	TBMS	4.51	4.51	4.15
42	CPIN	0.19	0.25	0.29
43	JPFA	0.15	8.21	0.14
44	MAIN	0.47	0.11	0.15
45	KMTR	7.81	0.12	1.57

Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14079600
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.208	.892		5.838	.000		
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-.079	.062	-.112	-1.276	.204	.974	1.026
UKURAN PERUSAHAAN	.073	.157	.040	.465	.643	.987	1.013
PROFITABILITAS	-.048	.069	-.061	-.698	.486	.986	1.014

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.132 ^a	.017	-.005	4.18794	1.794

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Abs_RES
Spearman's rho	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	-.163
		Sig. (2-tailed)	.059
		N	135
	UKURAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	.138
		Sig. (2-tailed)	.112
		N	135
	PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	.042
		Sig. (2-tailed)	.626
		N	135
	Abs_RES	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	135

Lampiran 3 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.080	.350		5.943	.000
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	.029	.045	.056	.647	.519

a. Dependent Variable: NILAI
PERUSAHAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.440	.466		3.092	.002
	UKURAN PERUSAHAAN	.233	.114	.175	2.048	.043

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.716	.425		6.391	.000
	PROFITABILITAS	-.075	.051	-.127	-1.475	.142

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Lampiran 4 Uji Moderasi**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.255	.816		3.990	.000
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	.110	.118	.211	.928	.355
	STRUKTUR MODAL	-.281	.168	-.192	-1.670	.097
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN*STRUKTUR MODAL	-.021	.025	-.191	-.812	.418

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.212	1.209		1.003	.318
	UKURAN PERUSAHAAN	.581	.241	.436	2.415	.017
	STRUKTUR MODAL	.087	.246	.059	.353	.724
	UKURAN PERUSAHAAN* STRUKTUR MODAL	-.102	.051	-.408	-1.997	.048

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.713	.970		4.860	.000
	PROFITABILITAS	-.107	.113	-.181	-.946	.346
	STRUKTUR MODAL	-.428	.196	-.293	-2.184	.031
	PROFITABILITAS*STR UKTUR MODAL	.000	.025	-.004	-.018	.985

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 10 Juni 2021

SURATKETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini:

Nama : Velia Athaya Wibowo
NIM : 17510055
Fakultas/Jurusan : Ekonomi /Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2017-2019)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.









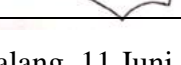
Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GIS BEI-UIN Maliki Malang

Muh. Nanang Choiruddin, SE., MM.



BUKTI KONSULTASI

Nama : Velia Athaya Wibowo
NIM/Jurusan : 17510055/Manajemen
Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 Juni 2020	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	05 Januari 2021	Revisi Bab I	2. 
3.	29 Januari 2021	Revisi Bab I dan II	3. 
4.	10 Februari 2021	Revisi Proposal	4. 
5.	09 Maret 2021	Acc Proposal	5. 
6.	19 April 2021	Seminar Proposal	6. 
7.	30 Mei 2021	Revisi Bab IV dan V	7. 
8.	09 Juni 2021	Revisi Bab IV dan V	8. 
9.	11 Juni 2021	ACC Keseluruhan	9. 

Malang, 11 Juni 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen,



Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
NIP 196708162003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Velia Athaya Wibowo
NIM : 17510055
Handphone : 081333138947
Konsentrasi : Keuangan
Email : veliaatha123@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	12%	2%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 07 Juli 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
7	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
8	ejournal.unisbablitar.ac.id Internet Source	1%
9	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
11	Submitted to Daegu Gyeongbuk Institute of Science and Technology Student Paper	<1%
12	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
14	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%
15	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1%
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
19	Submitted to Copperbelt University Student Paper	<1%
20	Submitted to Southeast Community College Student Paper	<1%

<1%

21 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

<1%

22 Submitted to International University -
VNUHCM
Student Paper

<1%

23 core.ac.uk
Internet Source

<1%

24 Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung
Student Paper

<1%

25 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper

<1%

26 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1%

27 Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper

<1%

28 repository.usu.ac.id
Internet Source

<1%

29 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper

<1%

30 Submitted to Universiti Teknologi MARA
Student Paper

<1%

31	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
33	Submitted to Seoul Venture University Student Paper	<1 %
34	fecru.thobens.ch Internet Source	<1 %
35	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
36	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
37	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
38	ji.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
41	Submitted to Central Visayan Institute Foundation Student Paper	<1 %

42	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
43	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
44	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	<1 %
45	star.mpae.gwdg.de Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
47	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
48	jurnal.polban.ac.id Internet Source	<1 %
49	Umi Murtini. "Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan DER", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BIODATA PENELITI

Nama : Velia Athaya Wibowo
Tempat, Tgl Lahir : Madiun, 25 Februari 1999
Agama : Islam
Alamat Asli : Puri Cempaka Putih 2 Blok Bi 26 RT/RW 009/006, Kel
Bumiayu, Kec Kedungkandang, Kota Malang
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp : 081333138947
Email : veliaatha123@gmail.com

Pendidikan Formal

1. RA Masyitoh Madiun Lulus pada tahun 2005
2. SDN 3 Polehan Malang Lulus pada tahun 2011
3. SMPN 10 Malang Lulus pada tahun 2014
4. SMAN 6 Malang Lulus pada tahun 2017
5. S1 Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Lulus pada tahun 2021

Pendidikan Non Formal

1. Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang Tahun 2017-2018
2. English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tahun 2018-2019

Pengalaman Organisasi

1. Gammas Masjid Al-Bashiroh Malang
2. Department Interest and Talent (Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen
Masa Bakti 2018)